

An aerial photograph of a modern urban park. A winding, light-colored path curves through lush green lawns and clusters of trees. In the foreground, a paved plaza with a grid pattern features several people walking and a few small trees. The overall scene is bright and well-maintained, showcasing contemporary landscape architecture.

# TEORI PERENCANAAN TAPAK

Program Studi/Jurusan  
Perencanaan Wilayah dan Kota  
Universitas Tanjungpura  
Pertemuan ke-11 | 10 November 2020  
Dosen: Yudi Purnomo, MT



# UNSUR-UNSUR PERANCANGAN TAPAK



# komponen dalam desain



- Balance (keseimbangan)
- Ritme (irama)
- Penekanan (aksen)
- Kesederhanaan
- Kontras
- Proporsi
- Kesatuan



- Desain
- Garis
- Bidang
- Ruang
- Bentuk
- Fungsi
- Tekstur
- Warna



- Bahan Lansekap
- Skala
- Sirkulasi
- Rekayasa Lansekap
- Visual
- Tata Hijau
- Parkir
- Refleksi Air
- Pencahayaan
- Drainase
- Kenyamanan
- Dinding Penahan Tanah
- Visual Lansekap

# aspek pertimbangan

- **fungsi**
  - penekanan pada penggunaan/pemanfaatan dari benda/elemen yg dirancang
- **estetika**
  - menghasilkan suatu keindahan visual, diperoleh dari garis, bentuk, warna & tekstur

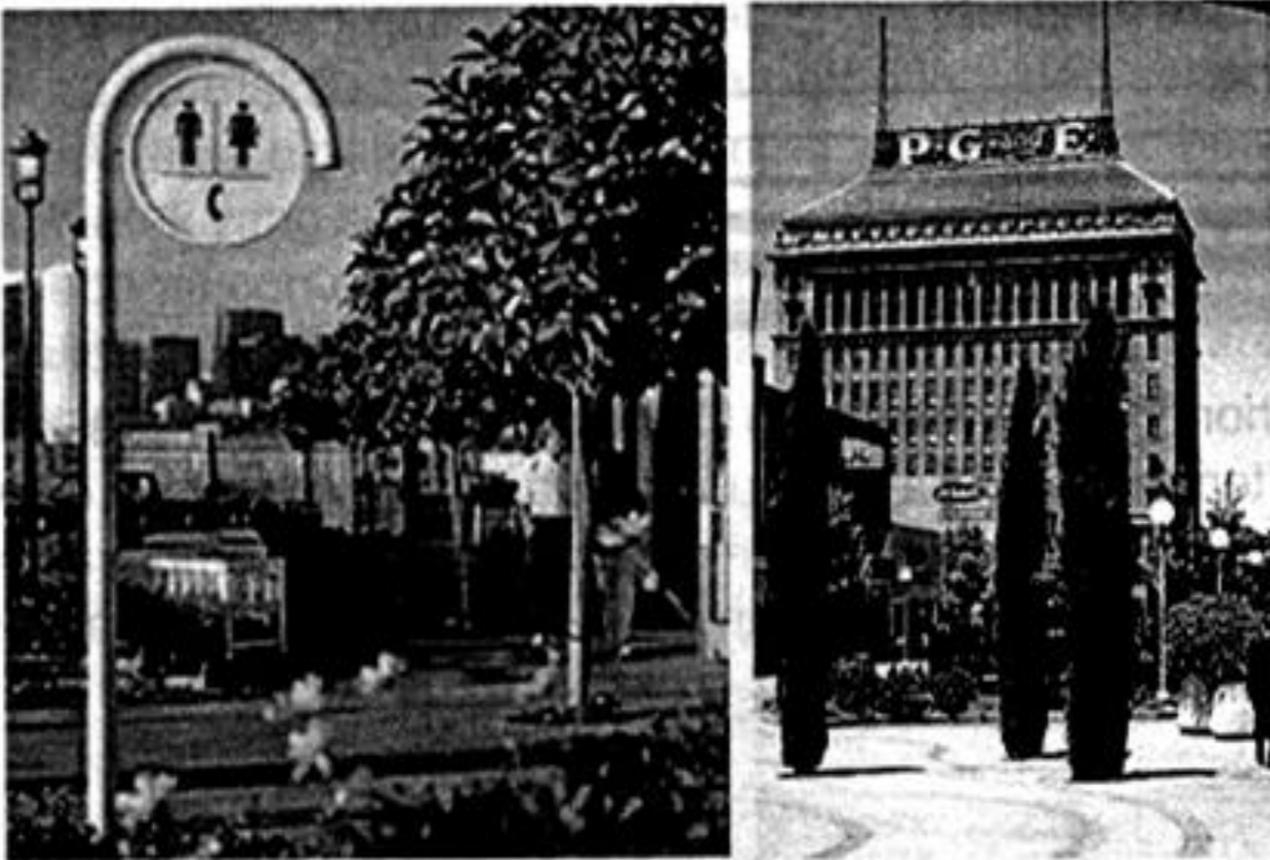
# garis

- susunan dari beribu-ribu titik yang berimpitan sehingga membentuk suatu coretan
- **tipe garis:**
  - garis vertikal
  - garis horisontal
  - garis diagonal
  - garis lengkung
- masing-masing mempunyai sifat, karakter, dan kesan berbeda

# {1} garis vertikal



- mudah dikenali dengan bentuk seperti tiang listrik, tiang lampu, tegakan pohon pinang/kelapa, cerobong asap, menara, atau benda-benda yang berdiri tegak meninggi.
- **kesan/watak:**
  - memberikan aksentuasi pada ketinggian
  - tegak dan gagah
  - kaku, formal, tegas dan serius/tidak santai



*Contoh elemen dengan garis vertikal*



*Contoh aplikasi ruang luar yang didominasi oleh garis vertikal, sehingga memberikan kesan ruang yang formal dan tidak santai*

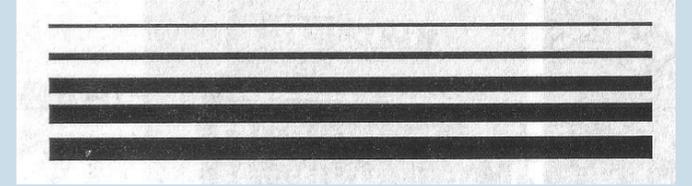




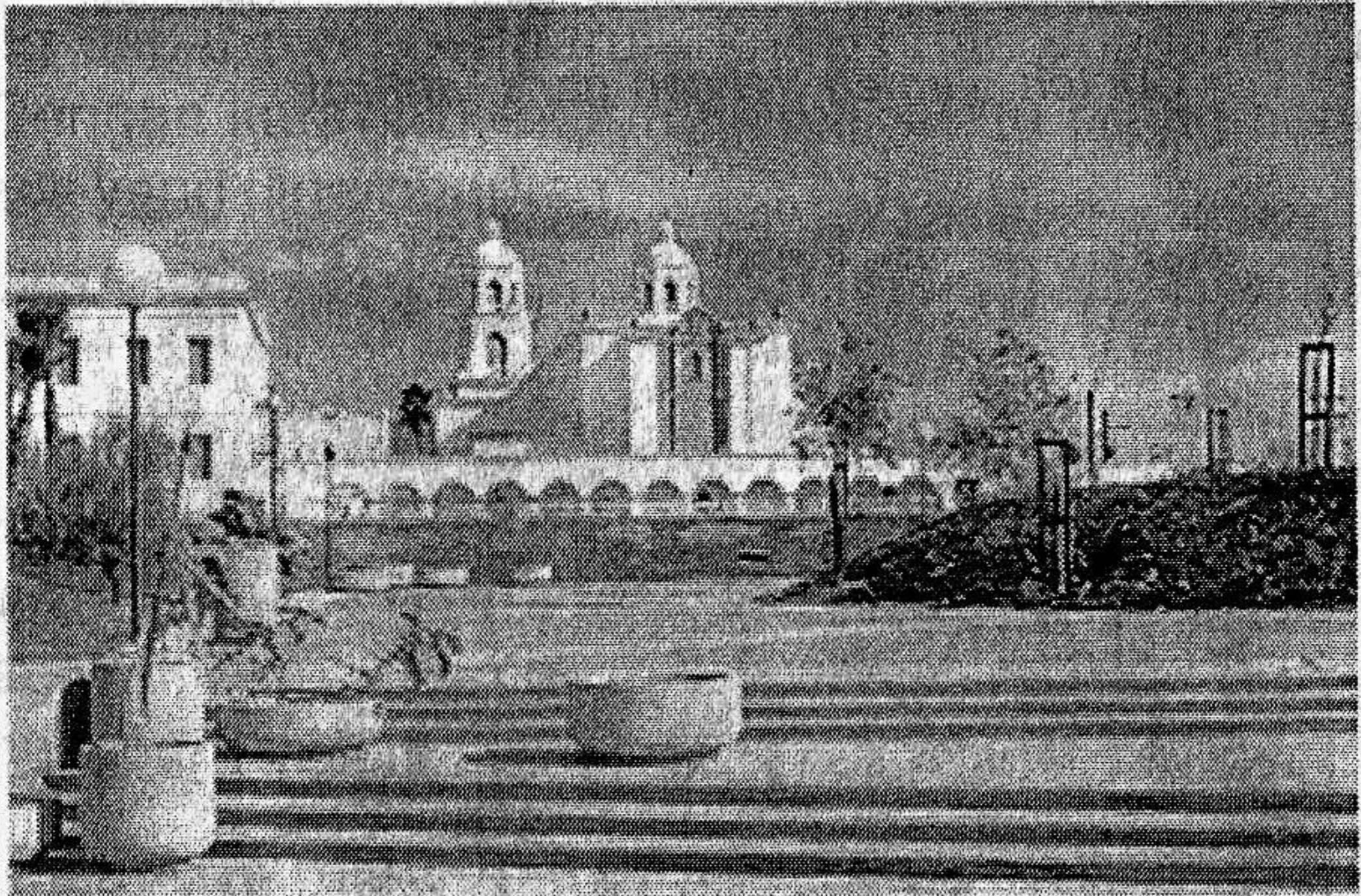




# {2} garis horisontal



- memberikan aksentuasi terhadap dimensi lebarnya, santai, dan tenang
- **kesan:**
  - bertambah lebar, membesar, meluas, dan melapang
  - kesan ruang ; santai, rileks, dan tenang



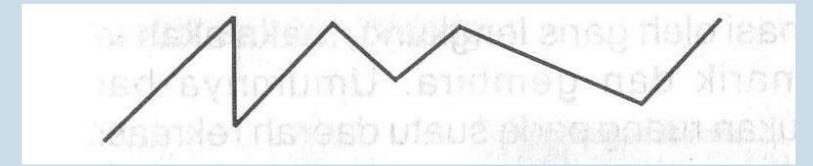
*Contoh ruang luar yang didominasi oleh garis horizontal, memberikan kesan ruang yang santai, rileks, dan lapang*



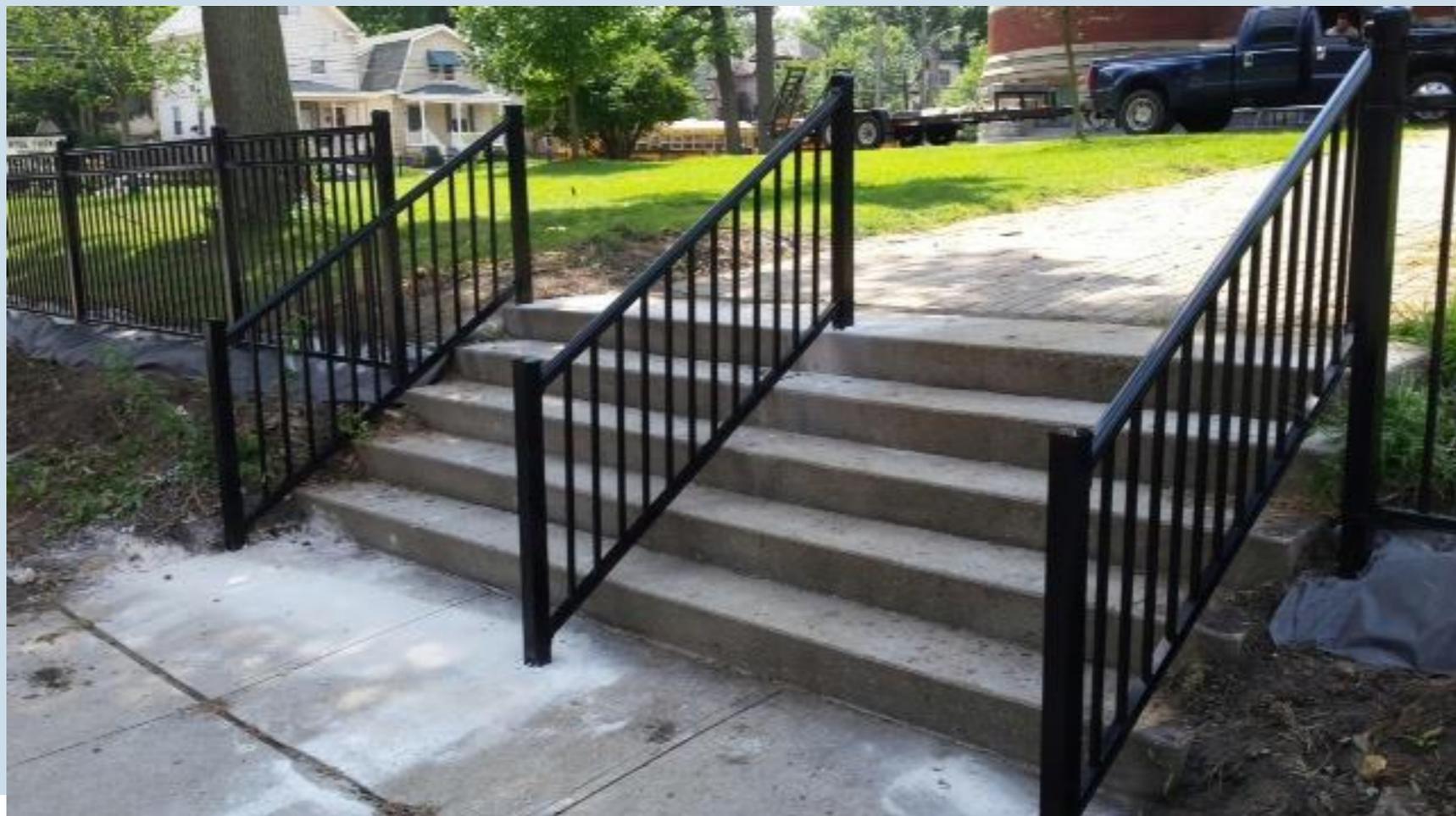




# {3} garis diagonal



- dapat dilihat pada pagar besi pada halaman miring berjajar
- **kesan/karakter :**
  - dinamis (berada dalam posisi bergerak)
  - bergegas (tidak tenang)
  - mendekatkan jarak dan sensasional
- dimaksudkan untuk meminta perhatian atau sebagai daya tarik visual



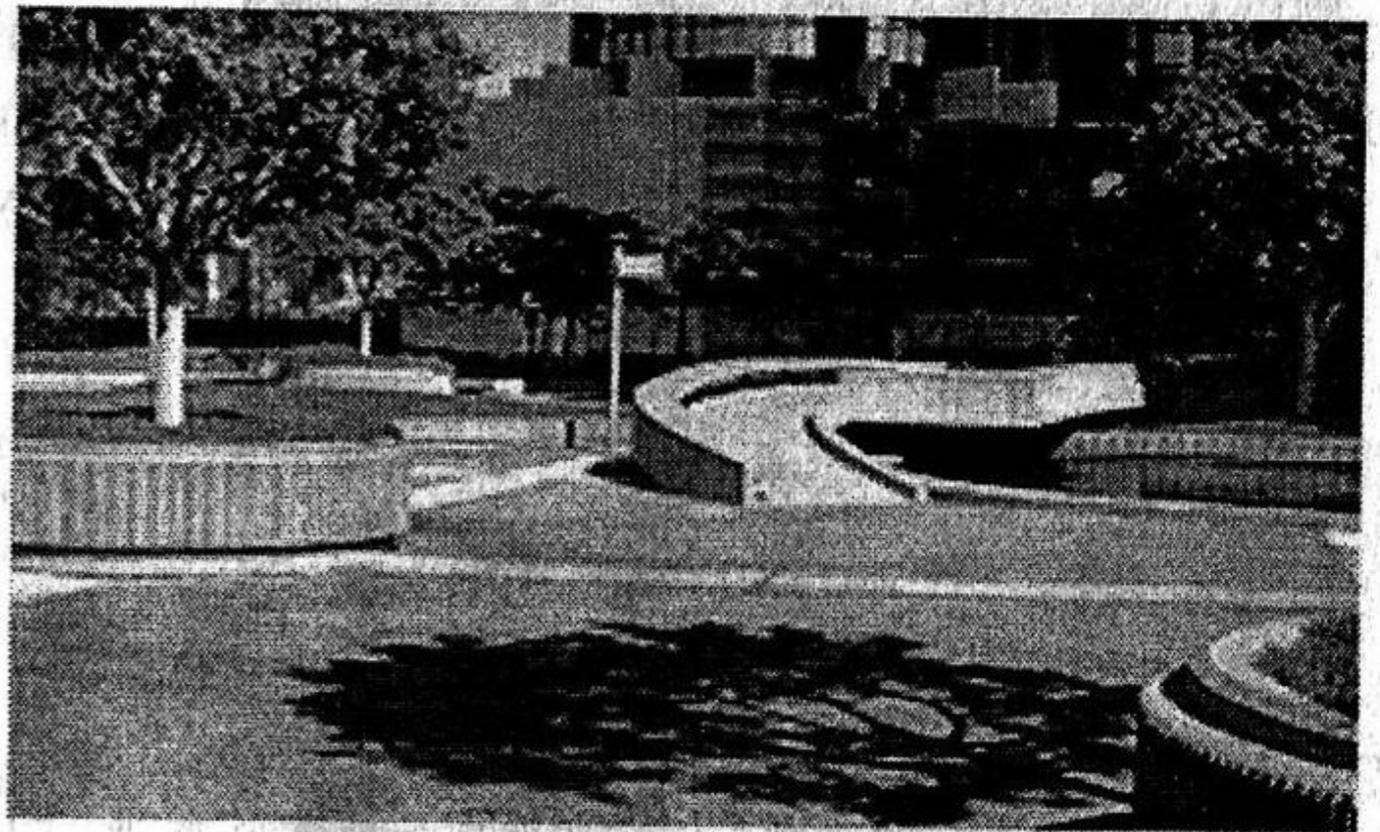
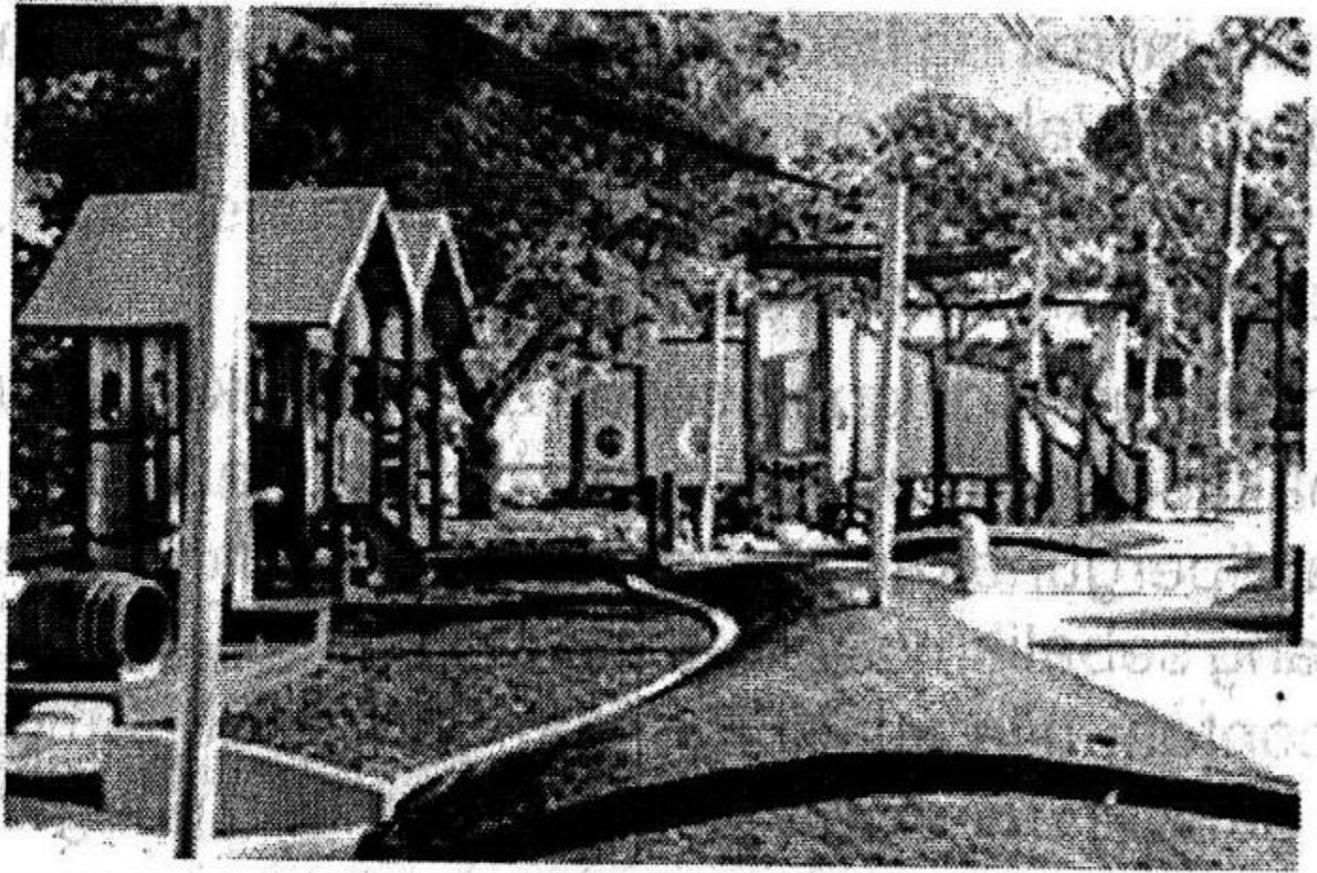




# {4} garis lengkung



- macam ; lengkung ke atas, lengkung ke bawah, dan lengkung bergelombang
- **watak/kesan :**
  - dinamis
  - riang (memberi pengaruh gembira)
  - lembut
- menciptakan suasana ruang menarik dan gembira
- dipergunakan pada daerah rekreasi



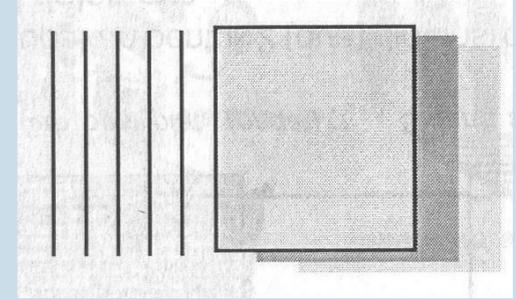
*Ruang terbuka dengan dominasi garis lengkung*



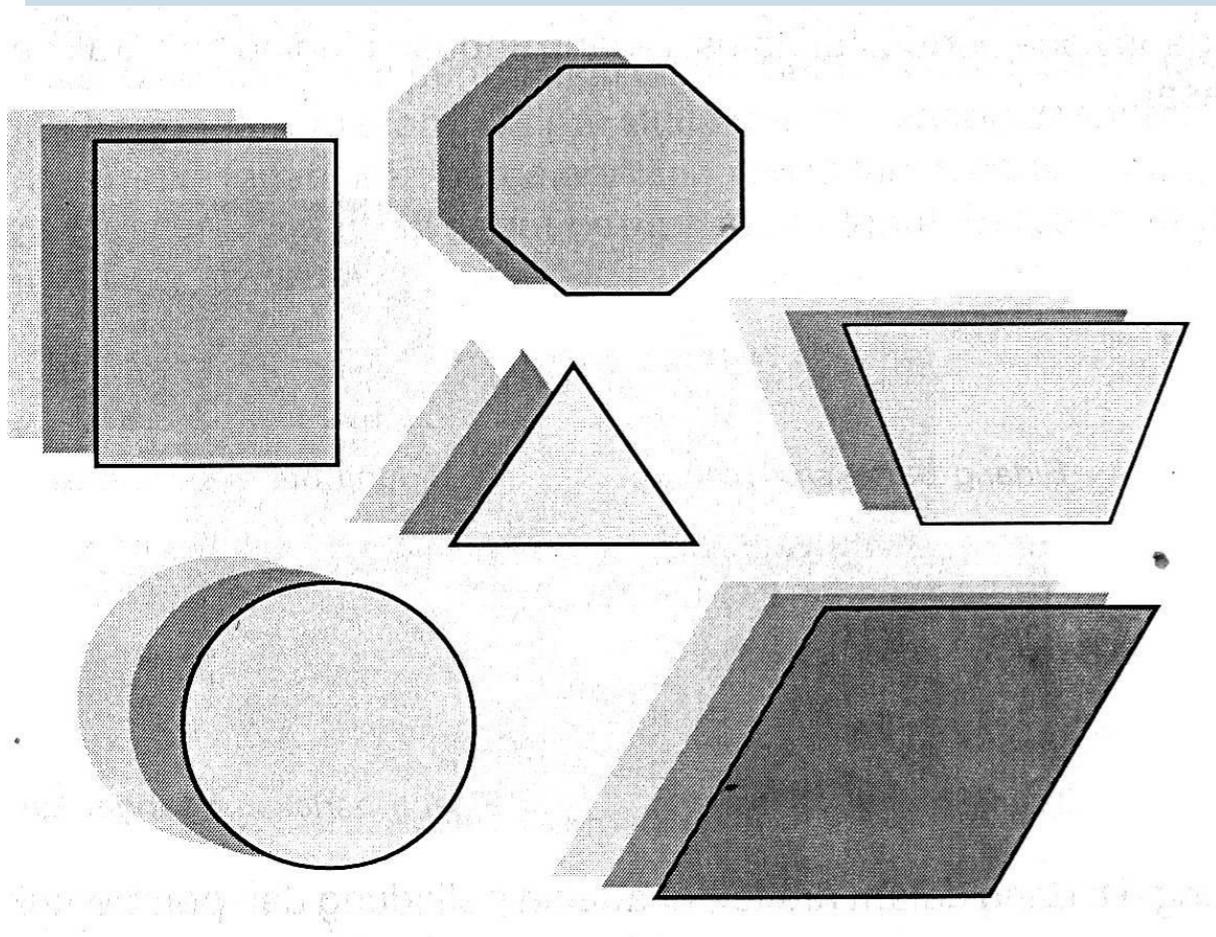




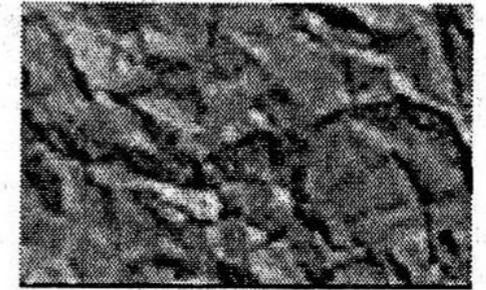
# bidang



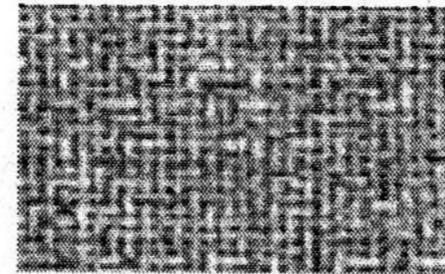
- susunan beribu-ribu garis apabila disatukan dan dipadatkan akan membentuk sebuah bidang
- merupakan bentuk 2 dimensi
- **macam** ; segi empat, segitiga, bulat, trapesium, atau bentuk bebas
- **sifat fisik** ; padat dan transparan
- **permukaan bidang** ; tekstur halus atau kasar



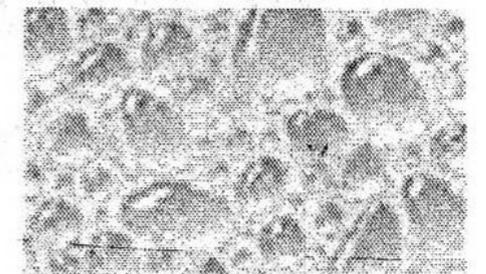
*Bidang bertekstur halus*



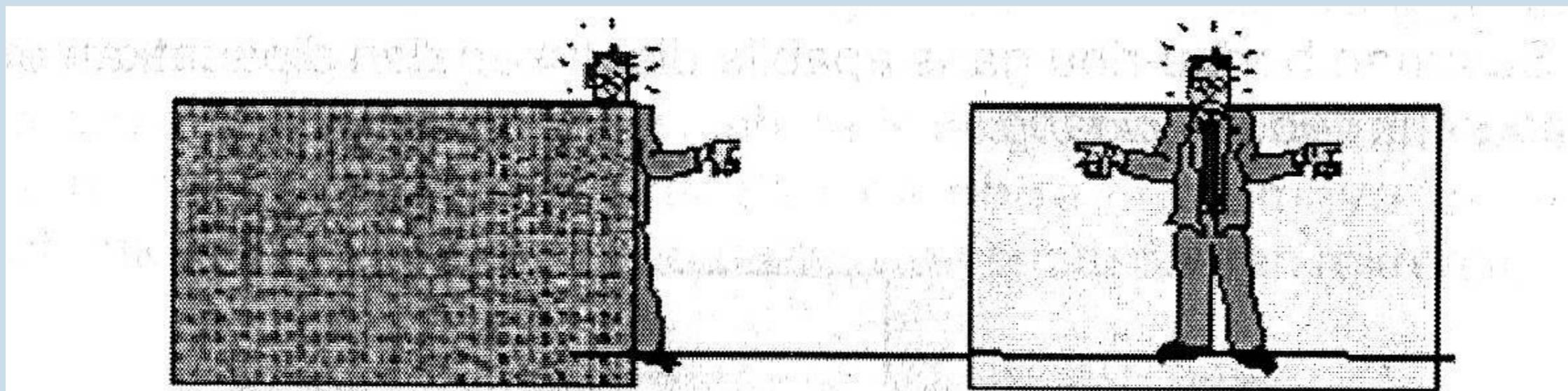
*Bidang bertekstur kasar*



*Bidang bertekstur sedang*

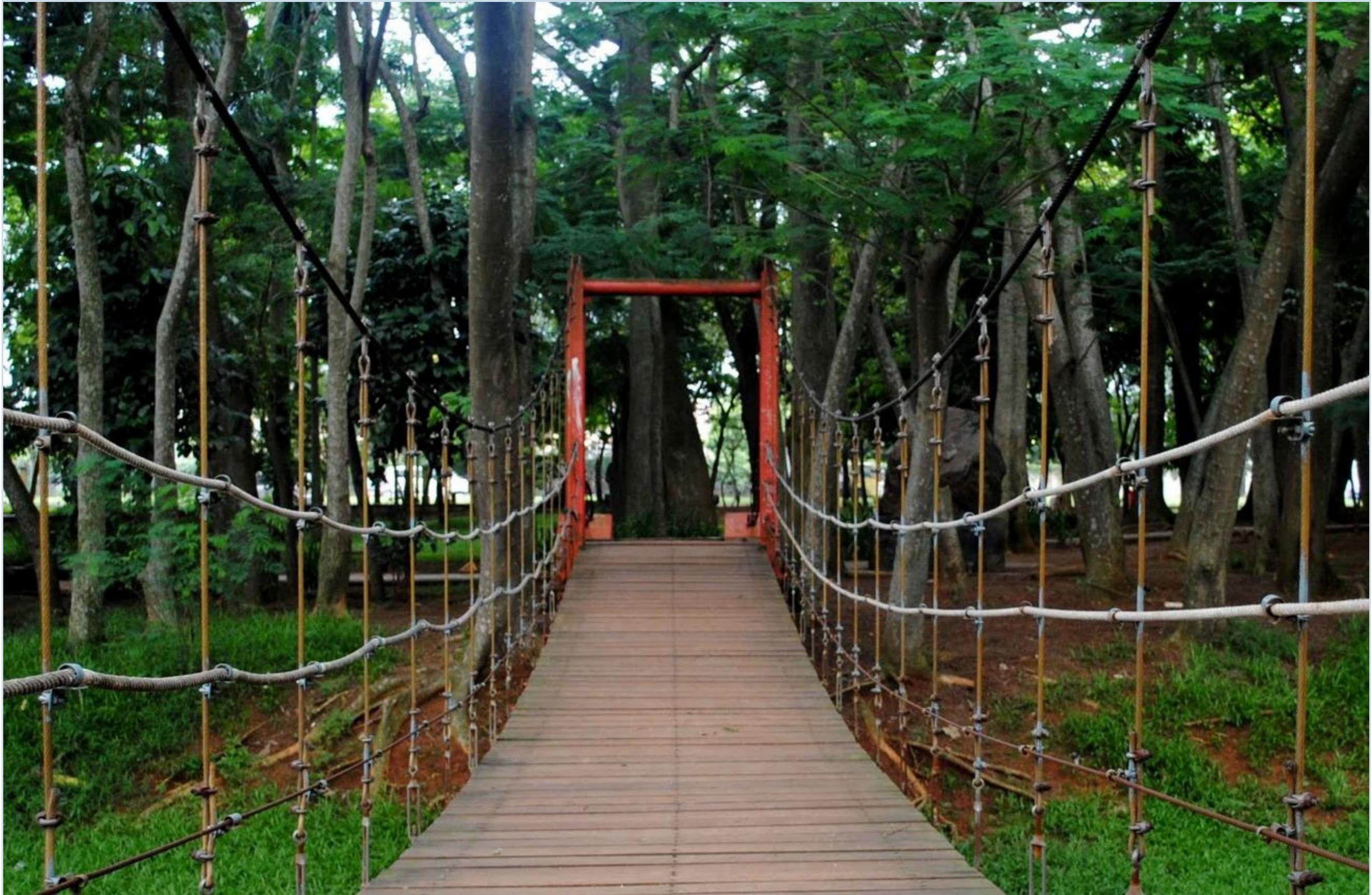


*Bidang bertekstur sangat kasar*



*Bidang sebuah besi plat (padat)*

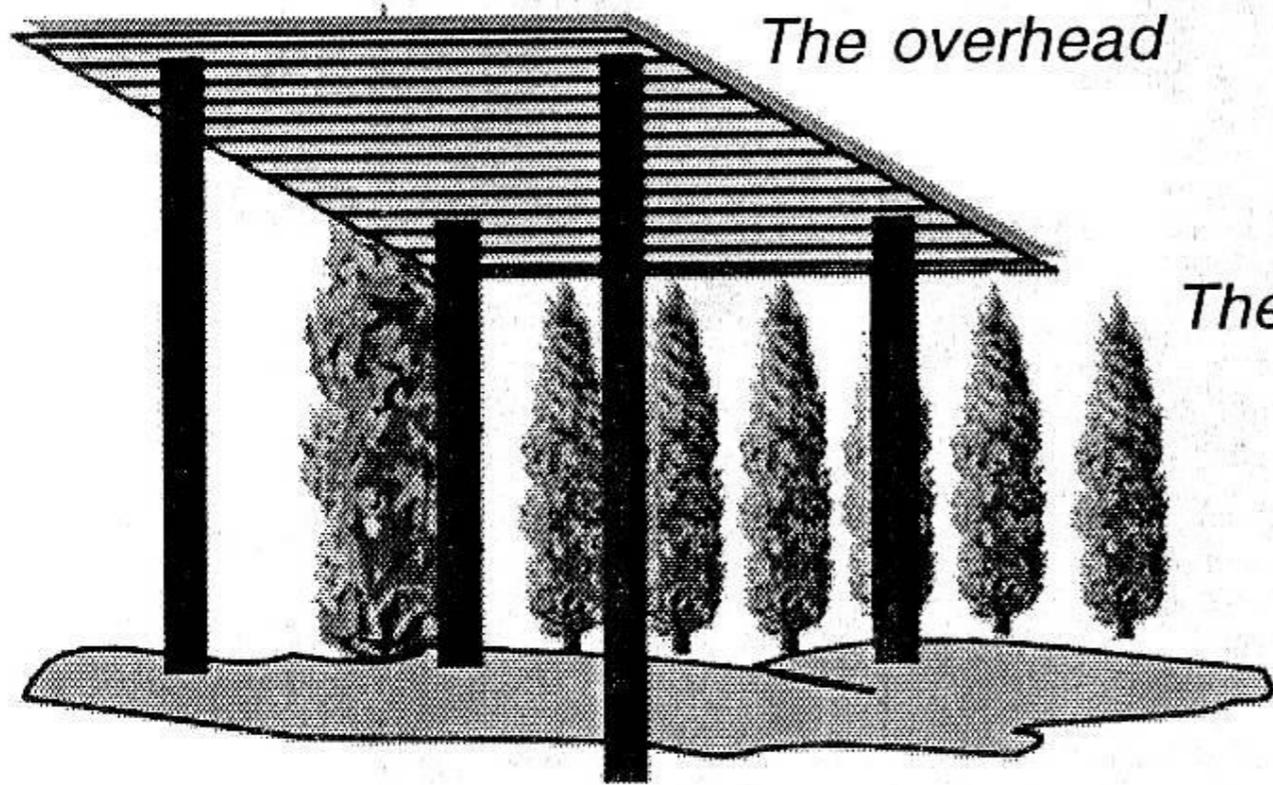
*Bidang sebuah kaca transparan*





# {1} fungsi bidang

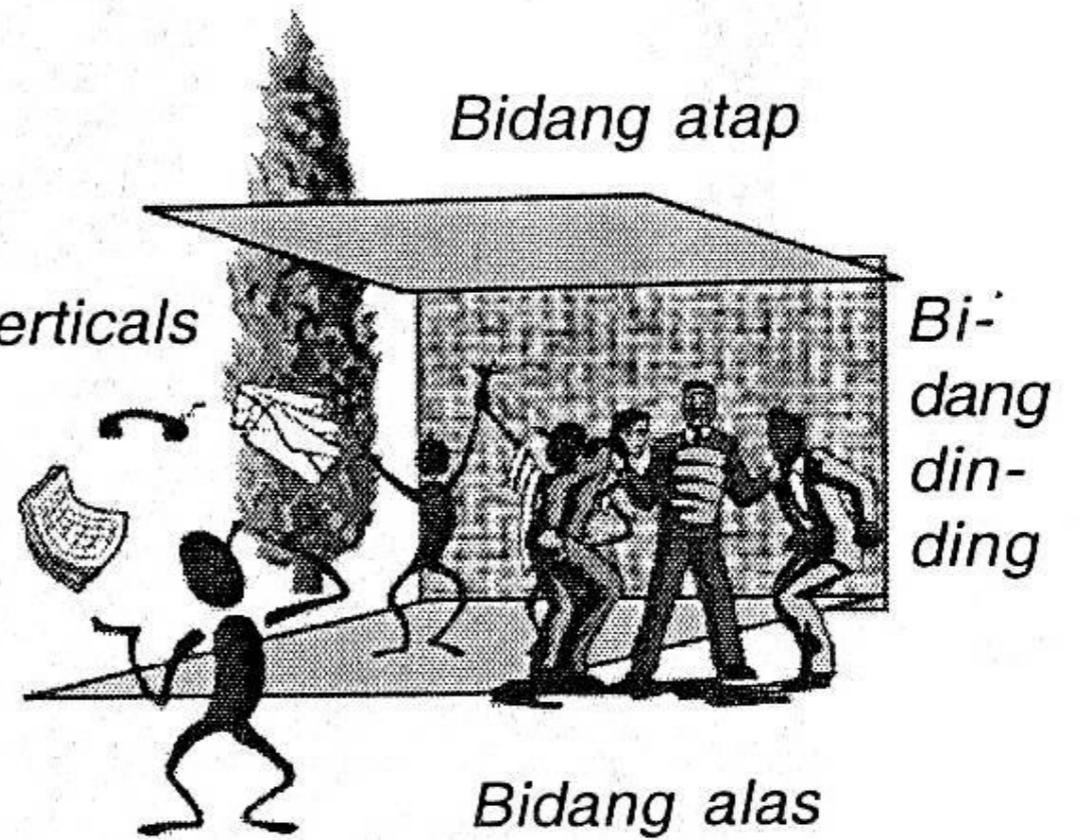
- **ruang terbentuk oleh susunan bidang-bidang**
  - bidang alas/dasar
  - bidang pembatas/dinding
  - bidang pengatap/penutup
- **fungsi**
  - unsur pembagi dan pembatas sesuatu
  - mengontrolnya dengan unsur-unsur masif maupun ringan
  - dapat bersifat alami/buatan



*The overhead*

*The based*

*The verticals*



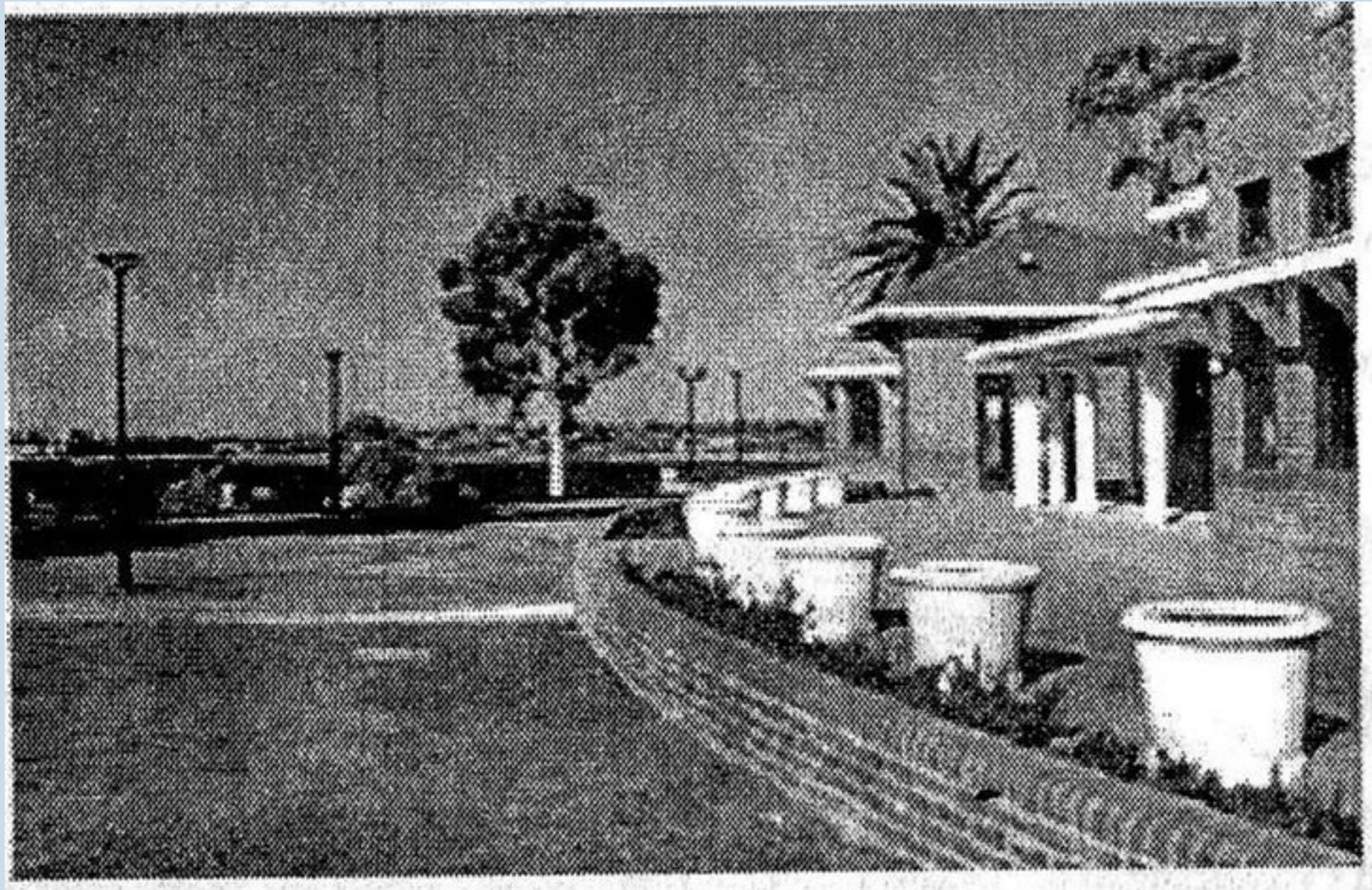
*Bidang atap*

*Bi-  
dang  
din-  
ding*

*Bidang alas*

# {bidang dasar/alas}

- dasar permukaan tanah
- bentuk bidang permukaan tanah bermacam-macam
- makro
  - bukit bergelombang
  - muka tanah padang rumput rata, dll
- mikro
  - muka tanah berpasir
  - tanah rata, dll
  - dll







**BANDUNG**

YOURBANDUNG

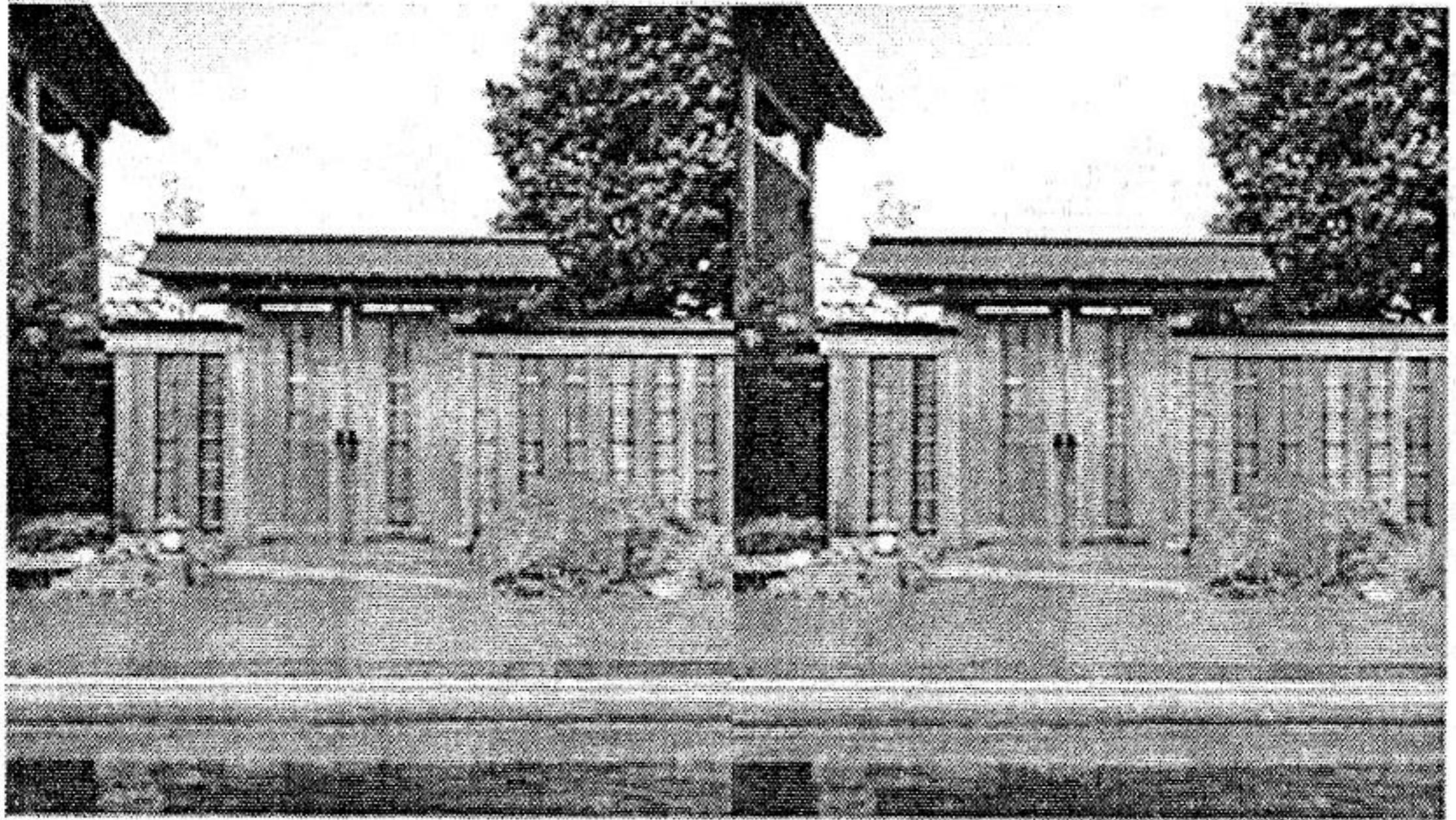
# {bidang pembatas/dinding}

- makro

- dinding susunan punggung bukit
- dinding batuan terjal
- susunan bangunan tinggi, dll

- mikro

- komposisi tanaman/susunan pohon/semak
- susunan pasangan batu bata, dll





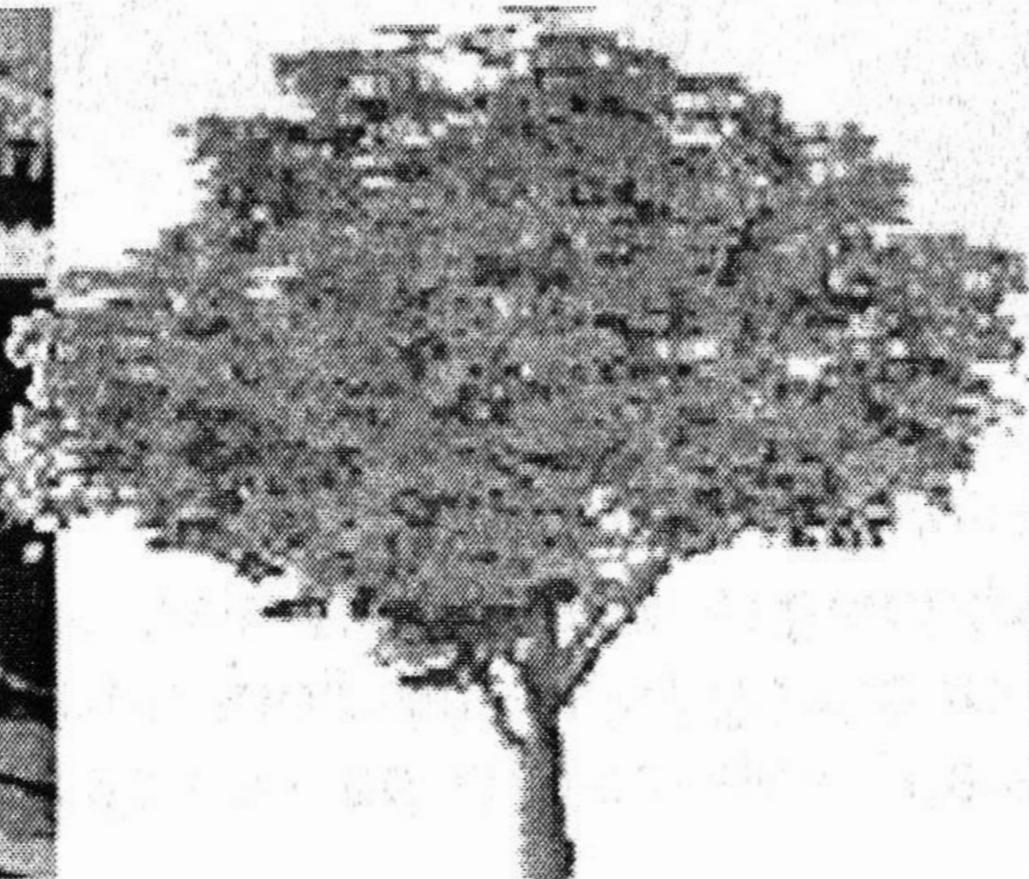






# {bidang atap/penutup}

- makro
  - hamparan awan
  - Cakrawala
- mikro
  - susunan ranting pohon
  - atap pergola, dll





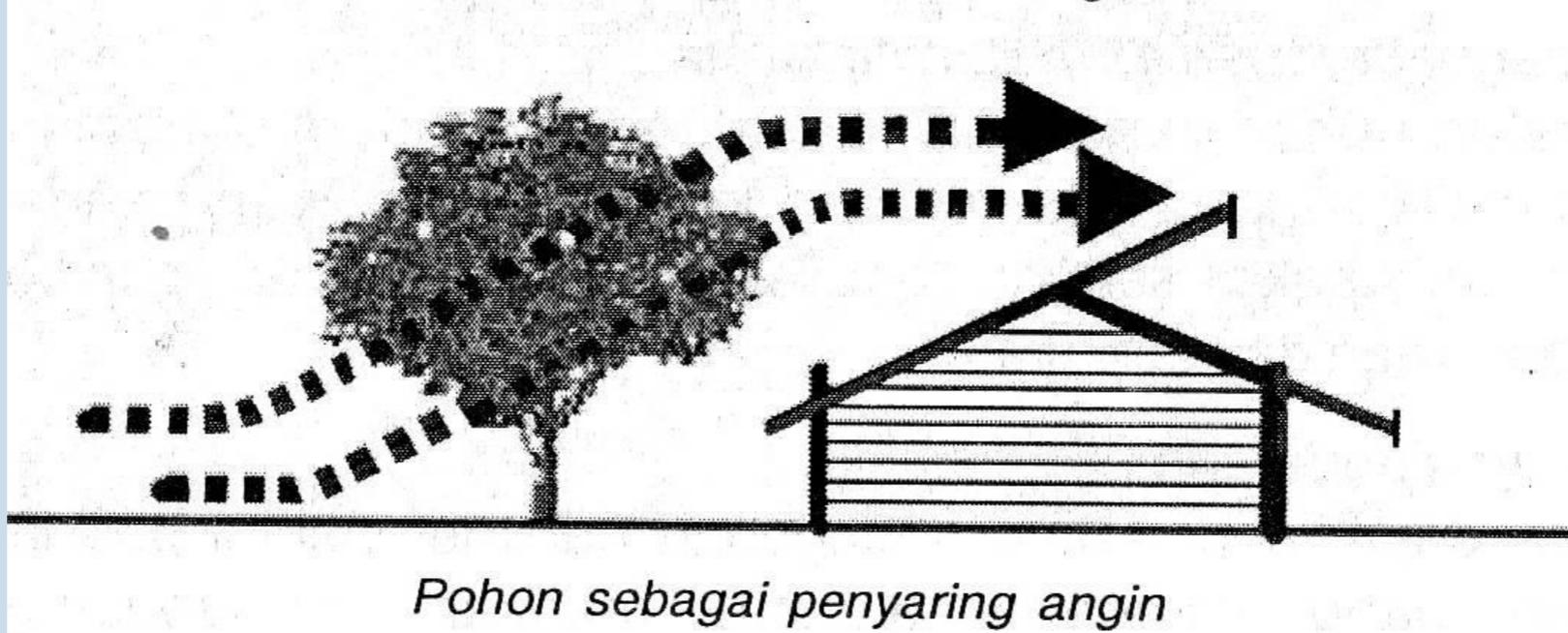
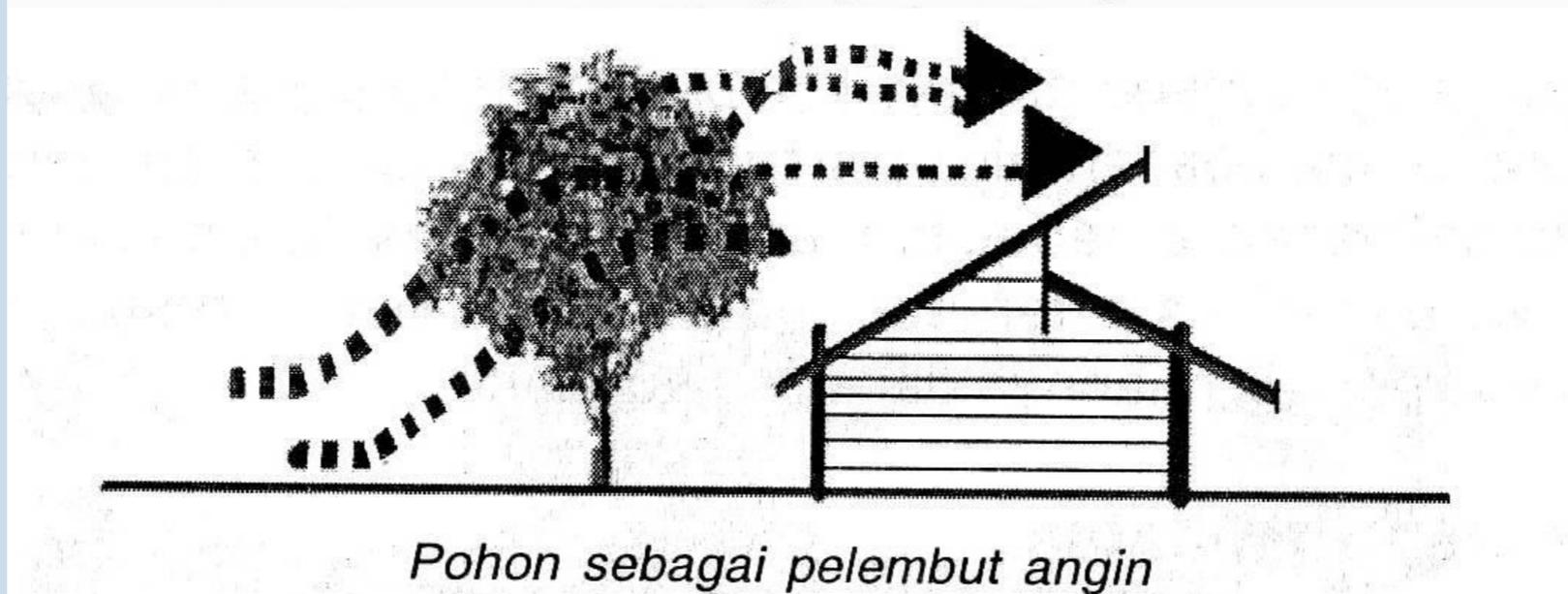
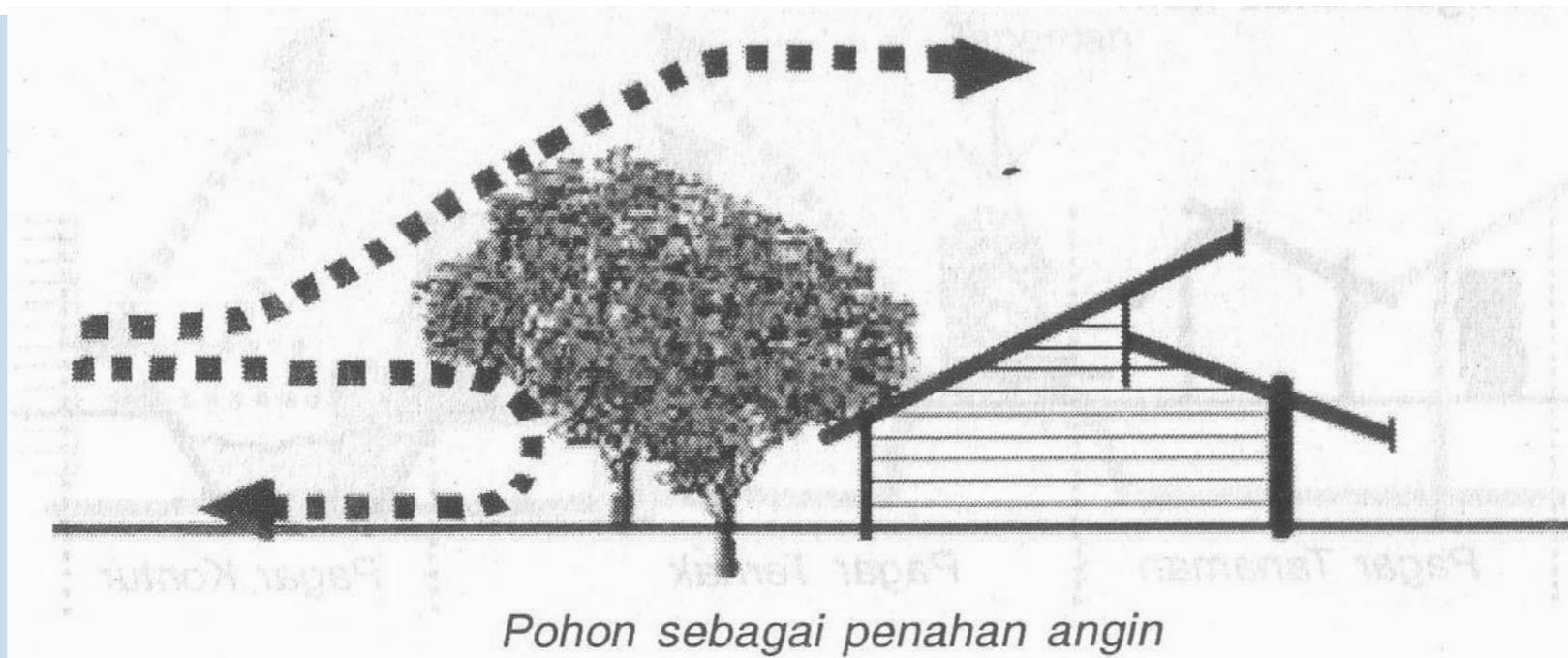






# [bidang atap/penutup]

- **pemberi arah dan suasana**
  - memberikan informasi suatu ruang
- **sebagai penerang**
  - memperkuat, mengubah, dan membentuk pola lalu lintas dalam ruang
- **sebagai pengontrol**
  - mengontrol angin, cahaya, temperatur, suara
- **penutup efektif**
  - mencapai ruang privacy, keamanan

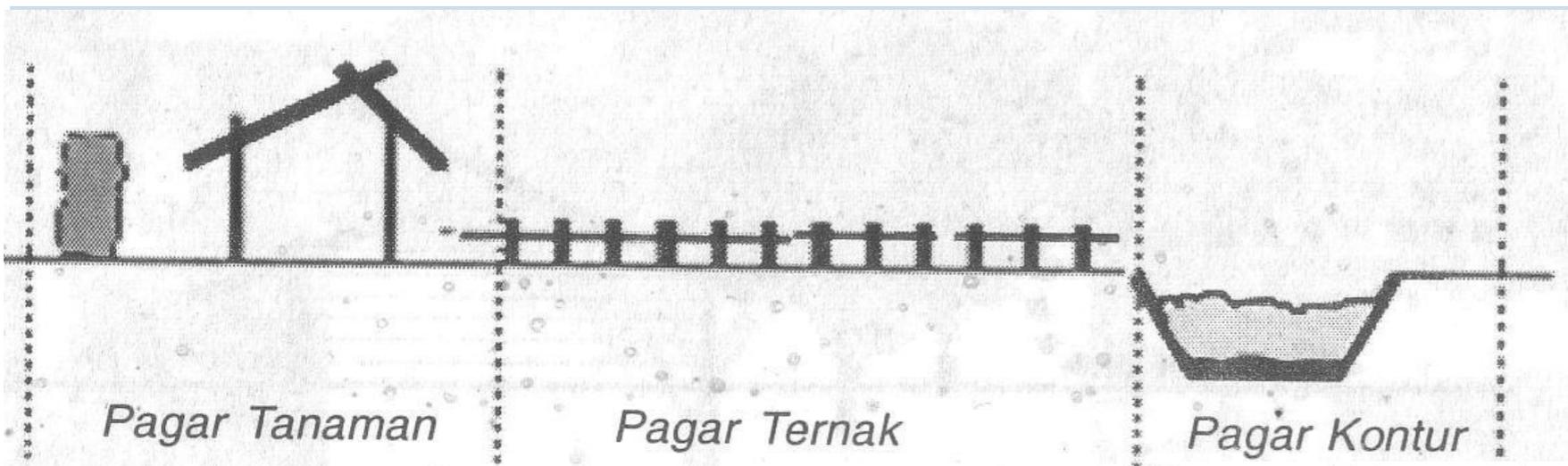


# [bentuk pemagaran/tutup]

- **dinding**
  - termasuk dinding penyekat, dinding penahan, dll
  - dapat berbentuk dinding penyekat (tanpa membatasi visual)
- **pagar**
  - termasuk pagar kawat, pagar kayu, pagar besi, dsb
- **bentukan tanah**
  - termasuk tebing, kontur, dsb

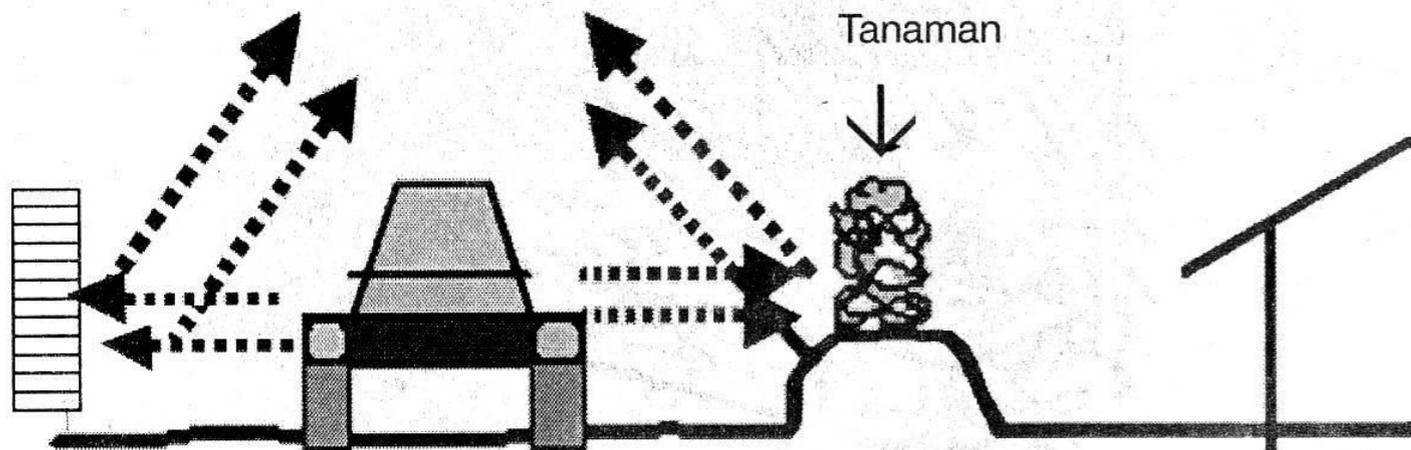
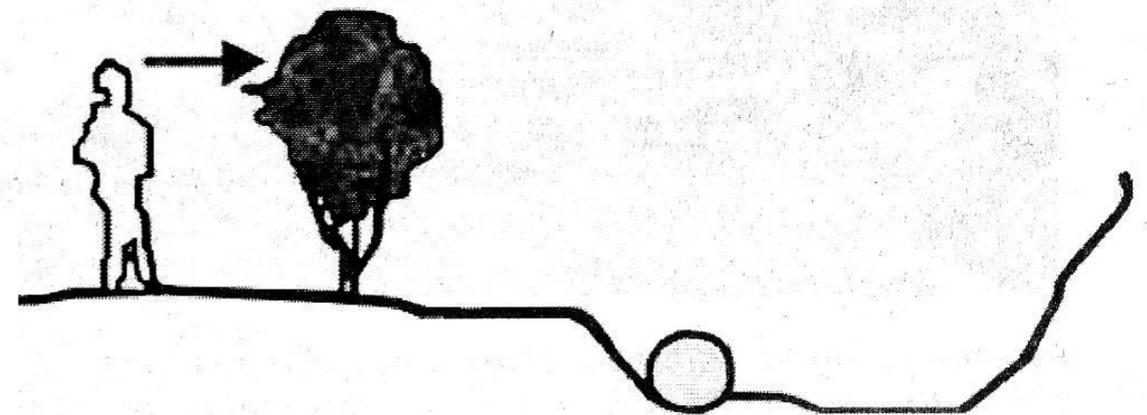
# [fungsi pembatasan]

- **batas fisik**
- **pembatas pandangan**
  - untuk tujuan keamanan dan privasi
- **penghalang suara**
  - peredam mengurangi kebisingan
- **pembatas ruang**
  - membedakan atau mengatur ruang



Pembatasan akan fisik dan pandangan digunakan untuk tujuan keamanan dan privasi. Dalam pembatasan fisik tidak dituntut adanya "block the view". Penggunaan pembatas fisik perlu kecermatan, untuk apa dan siapa yang ditujukan

Jalan kendaraan bermotor di perkotaan memiliki dampak yang tidak menyenangkan akibat kebisingan yang melampaui ambang batas manusia untuk hidup kerja dan bermain. Tanaman dapat berfungsi sebagai peredam mengurangi kebisingan.



# ruang (*space*)

- ruang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, baik secara psikologi dan emosional (*persepsi*)
- ruang arsitektur, ciptaan yang artistik, menyangkut interaksi antara ruang dan ruang luar, saling mendukung
- ruang merupakan suatu wadah yang tidak nyata, akan tetapi dapat dirasakan keberadaannya oleh manusia

# {hubungan manusia dengan ruang}

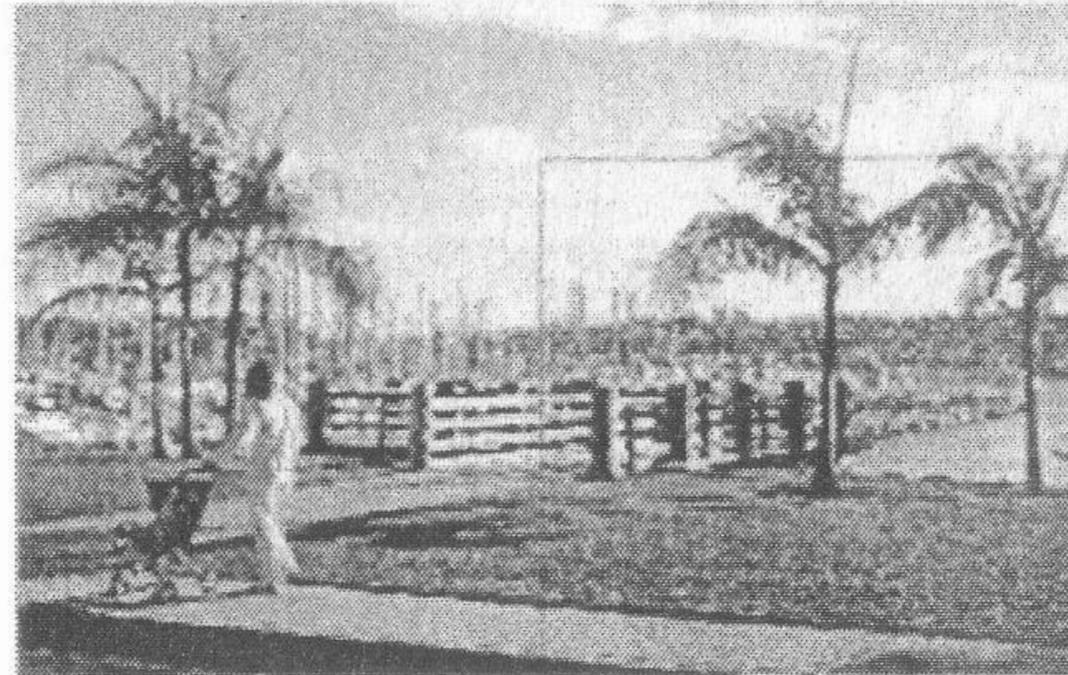
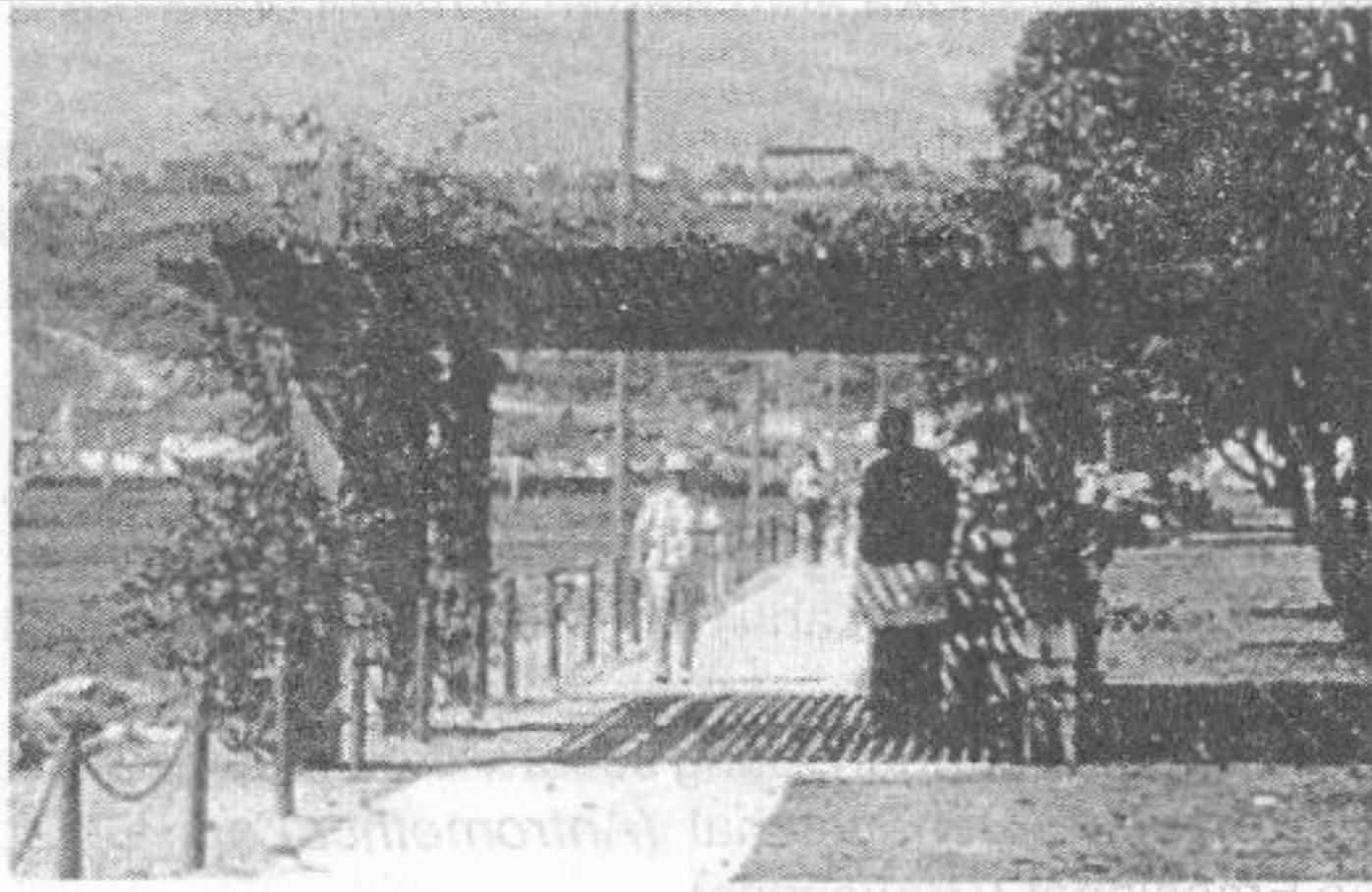
- **hubungan dimensional**
  - menyangkut dimensi-dimensi yang berhubungan dengan tubuh dan pergerakan kegiatan manusia
- **hubungan psikologis dan emosional**
  - menentukan ukuran-ukuran kebutuhan ruang untuk kegiatan manusia
- perasaan terpenting dari ruang ialah **perasaan teritorial** >> memenuhi kebutuhan dasar akan identitas diri, kenyamanan, dan rasa aman pada pribadi manusia

# {komponen pembentuk ruang}

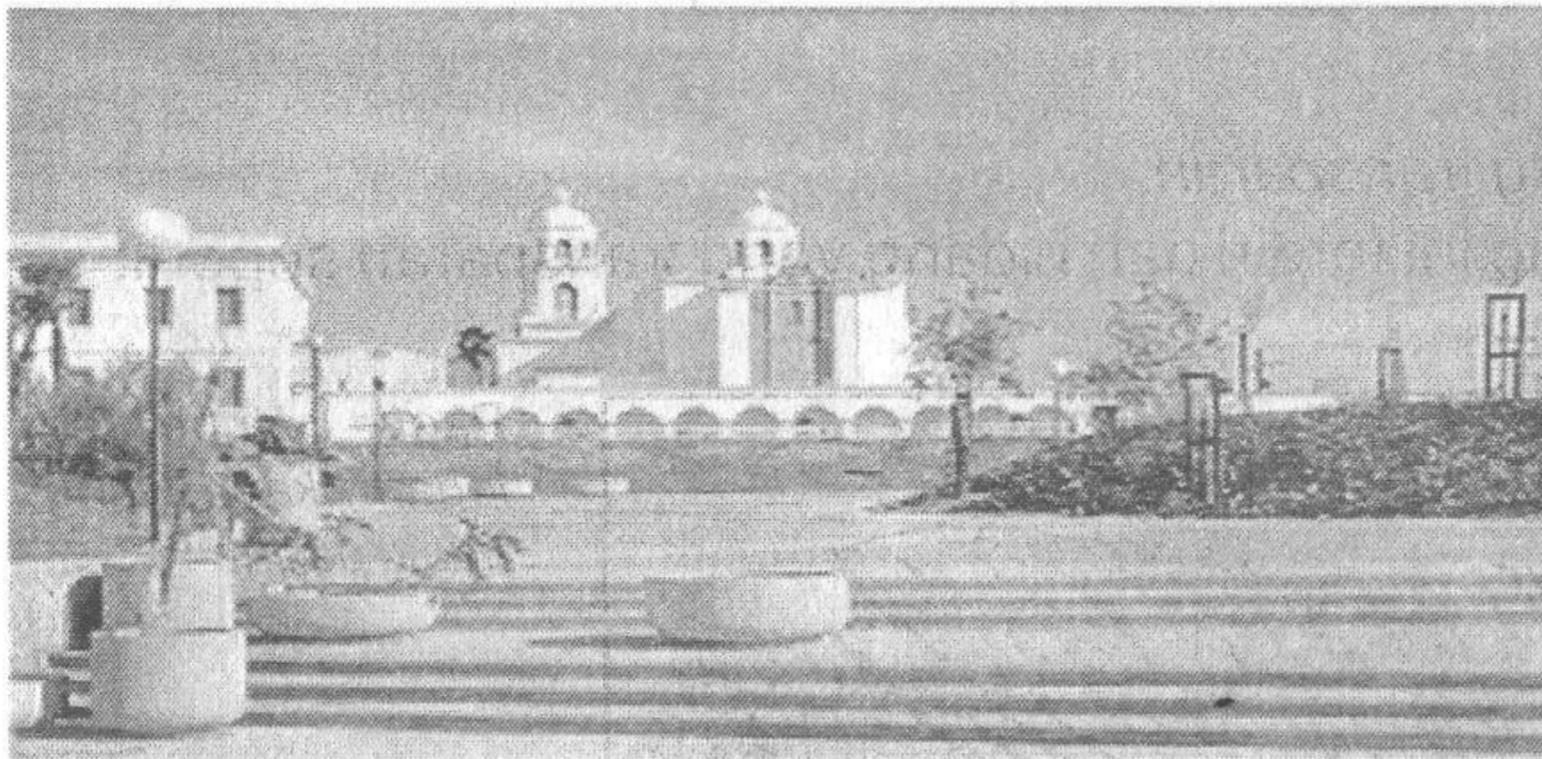
- **lantai**
- **dinding**
- **atap**

# {1} lantai-ruang

- erat hubungannya dengan fungsi ruang
- **permukaan lantai :**
  - bahan keras ; batu, kerikil, pasir, beton, dan aspal
  - bahan lunak ; rumput, & berbagai jenis tanaman
- bahan berbeda > memberi kesan tersendiri dan berbeda
- perbedaan tinggi pada bidang lantai akan membentuk kesan dan fungsi ruang yg baru tanpa mengganggu hubungan visual antara ruang-ruang tersebut



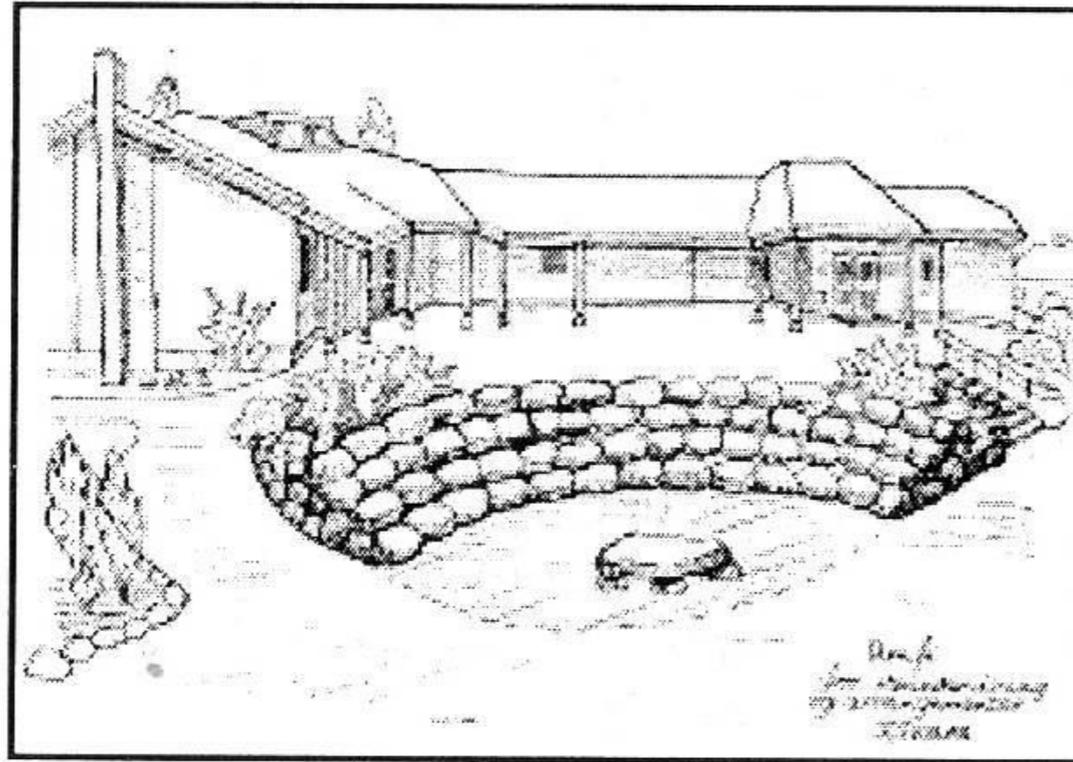
Pengaruh perbedaan bahan tersebut dipergunakan untuk membedakan fungsi-fungsi ruang luar yang berlainan



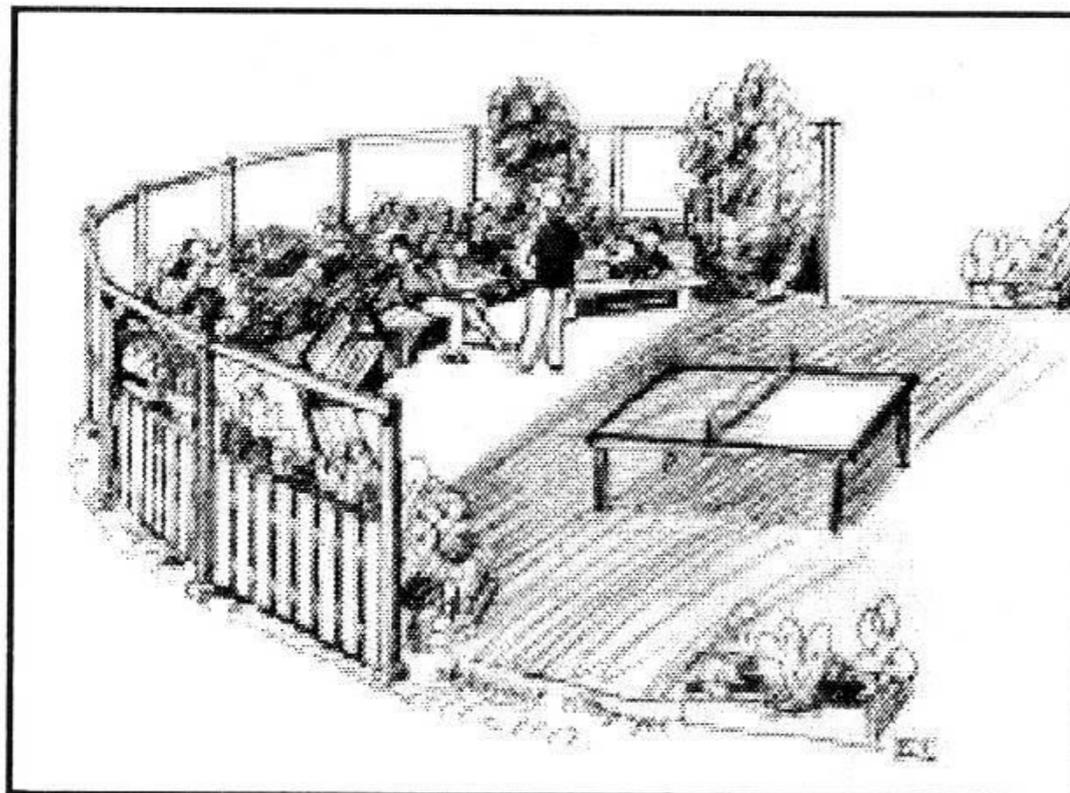
*Pada ruang luar yang luas, perbedaan tinggi lantai pada sebagian bidangnya dapat mengurangi rasa monoton dan menciptakan ruang yang lebih manusiawi*

# {2} dinding-ruang

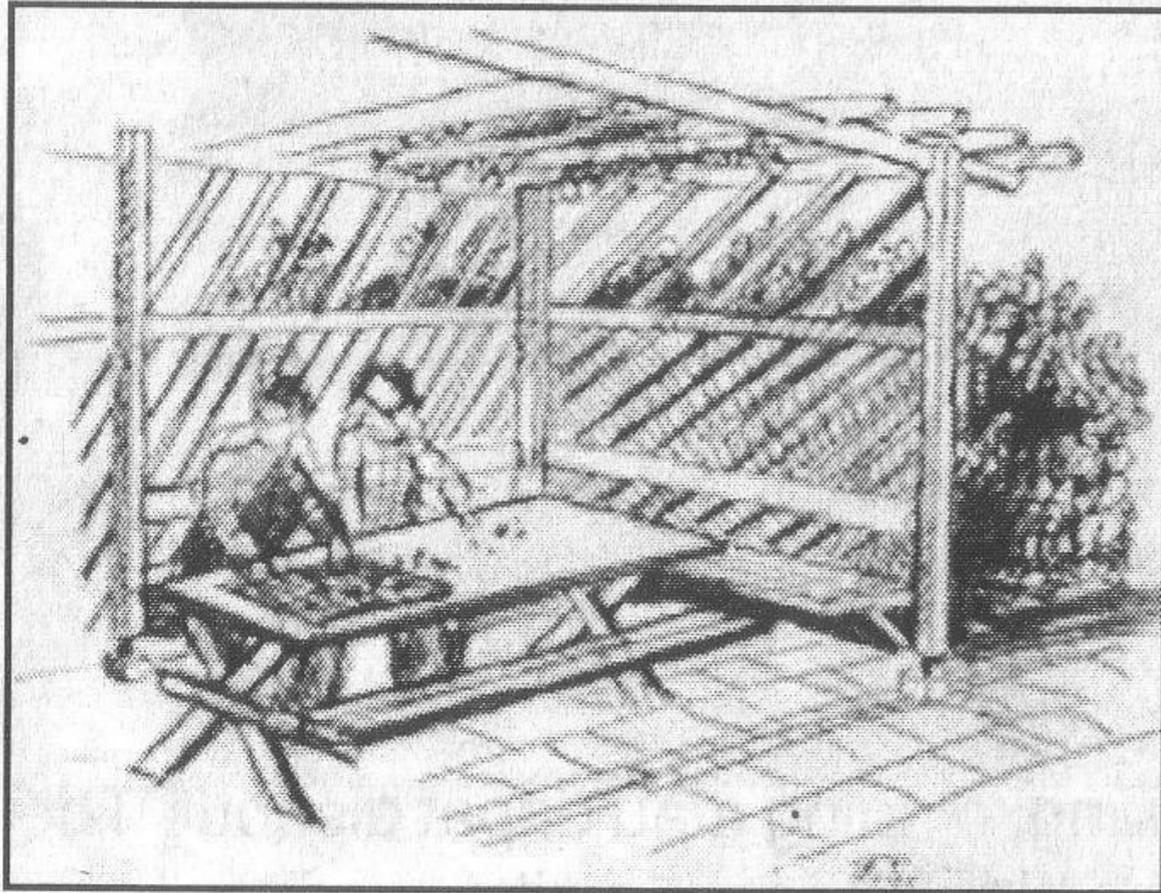
- dibedakan 3 :
  - **dinding masif**
  - **dinding transparan**
  - **dinding semu**
    - dibentuk oleh perasaan pengamat setelah mengamati suatu obyek/keadaan
    - dibentuk oleh garis-garis batas (air sungai/laut/danau, cakrawala, batas lantai).



*Permukaan tanah yang miring atau vertikal*



*Dinding bangunan atau tembok berupa pasangan batu bata atau kayu dan sebagainya mempunyai sifat yang kuat dalam pembentukan ruangan*



*Pagar bambu,  
logam; kayu, yang  
tidak padat*



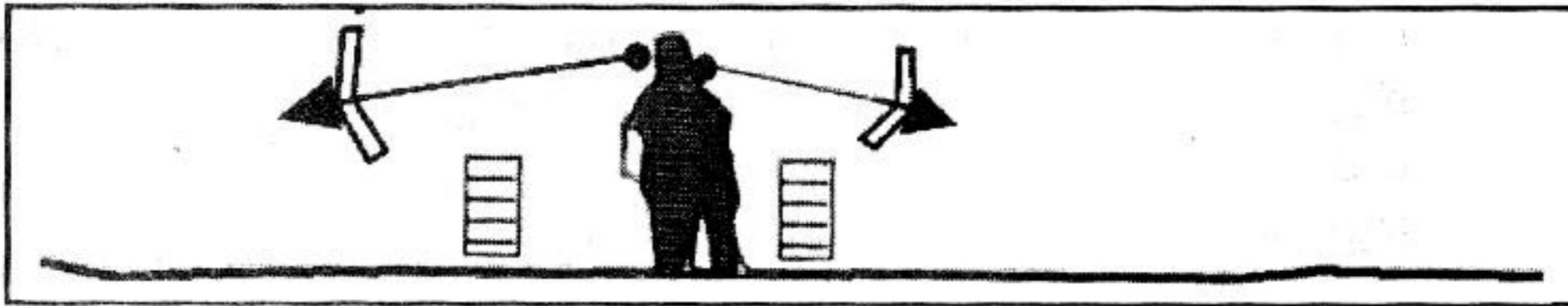
*Pepohonan dan semak yang renggang. Sifat dinding ini  
kurang kuat dalam pembentukan ruang*



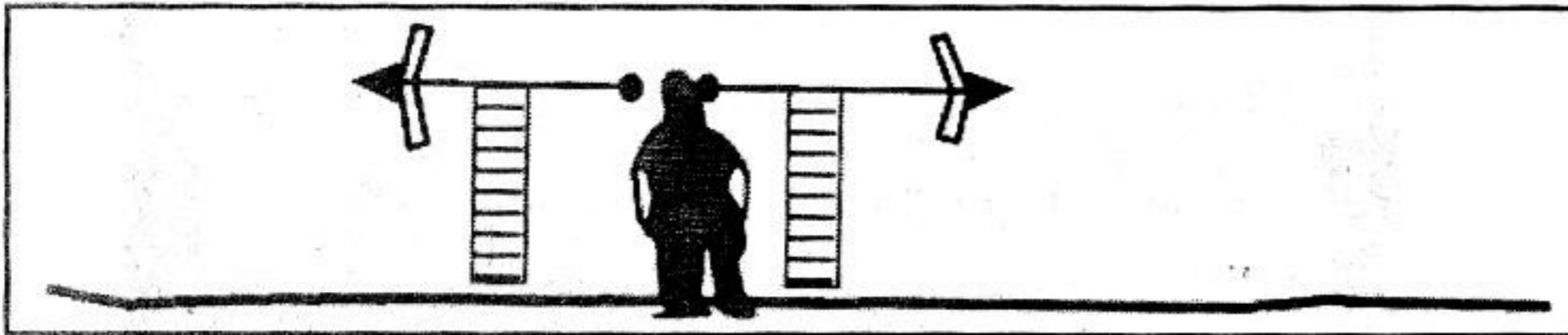
*Ruang semu berupa trotoar yang terbentuk karena adanya dinding batas semu untuk membedakan fungsi trotoar dan jalan kendaraan*

# [kesan ruang luar]

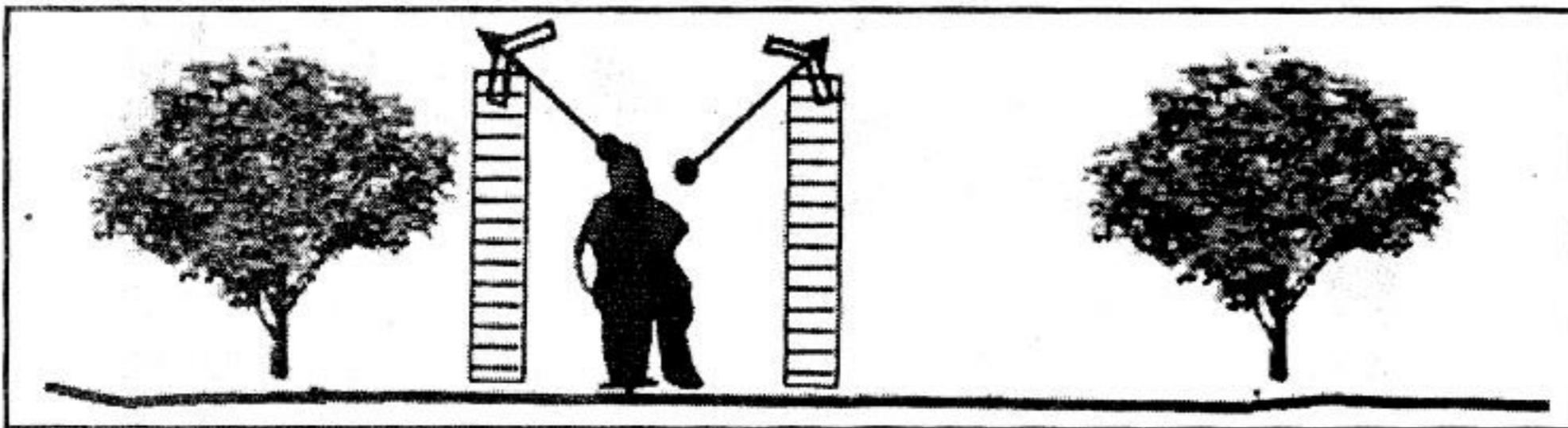
- tinggi dinding yang rendah > **kesan pengarah**
- tinggi dinding sebatas mata manusia > **kesan ruang jelas**
- tinggi dinding di atas kepala manusia > **kesan pengarah yang tegas**



a. Batas dinding dengan tinggi di bawah mata manusia memberikan kesan ruang yang kuat sebagai fungsi "pengarah"



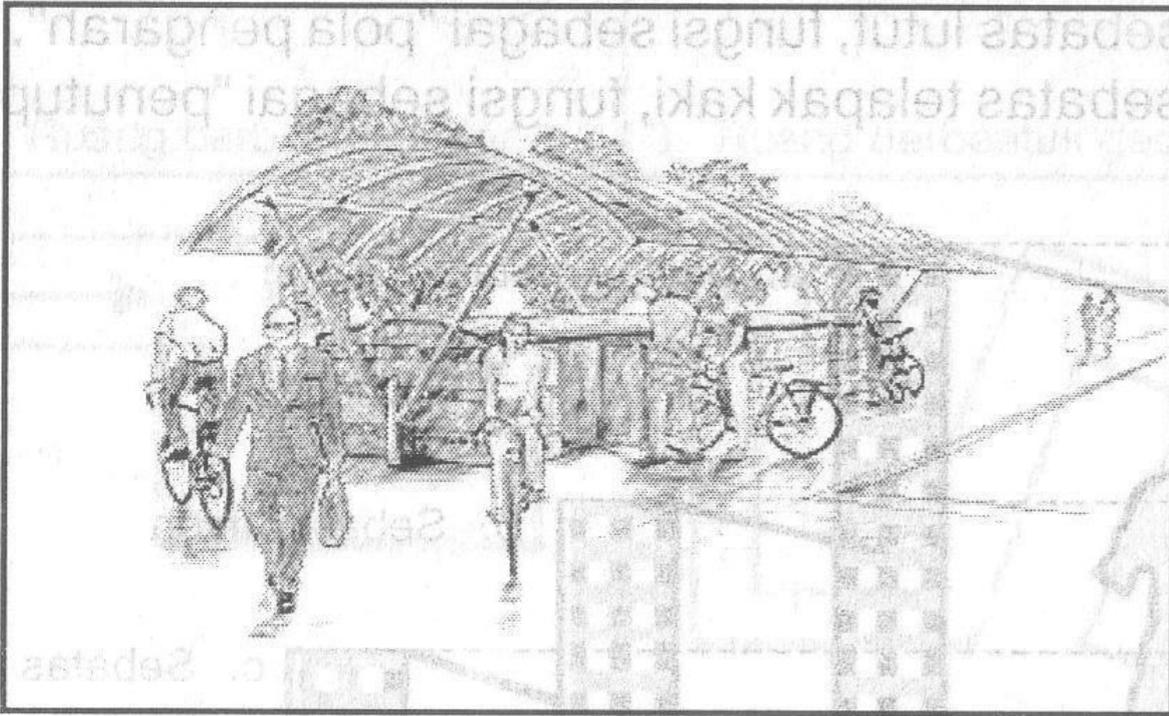
b. Batas dinding setinggi mata manusia memberikan kesan ruang yang jelas



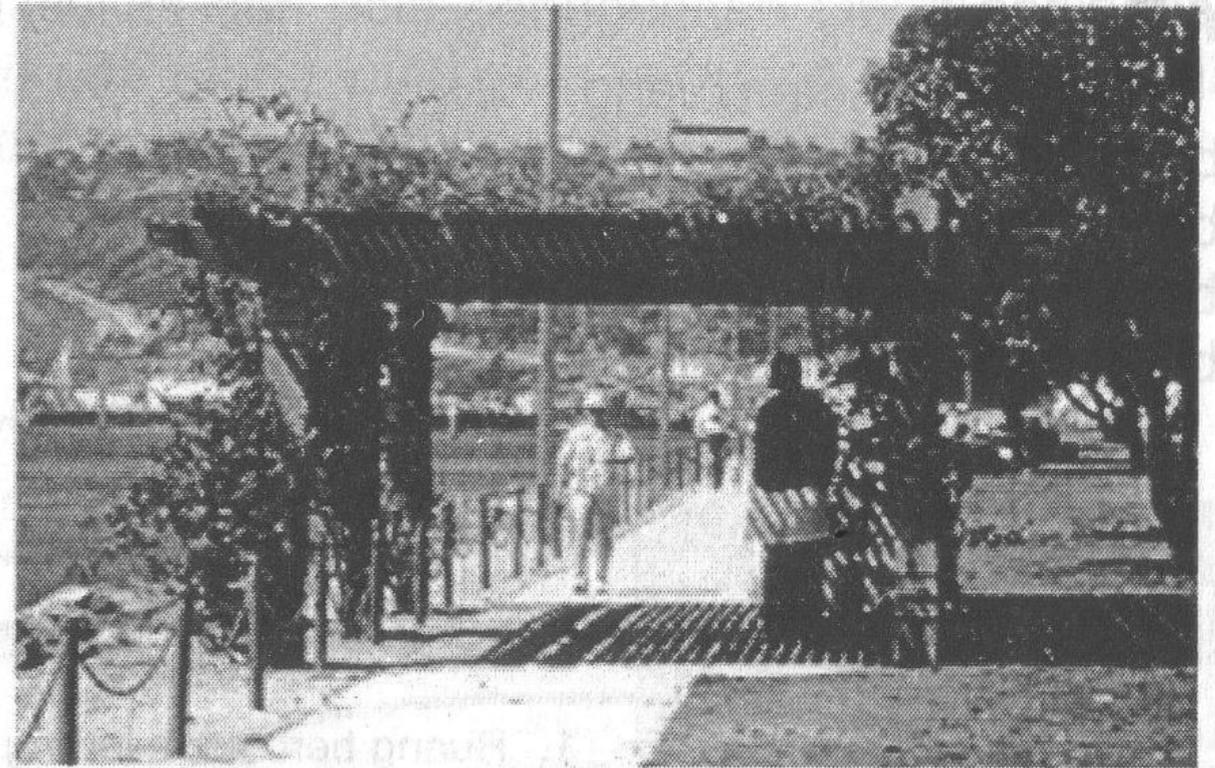
c. Batas dinding dengan tinggi di atas kepala manusia memberikan kesan ruang tertutup serta menghasilkan ruang "pengarahan yang tegas"

# {3} atap-ruang

- dibentuk oleh
  - penutup atap yang masif
  - penutup atap yang transparan



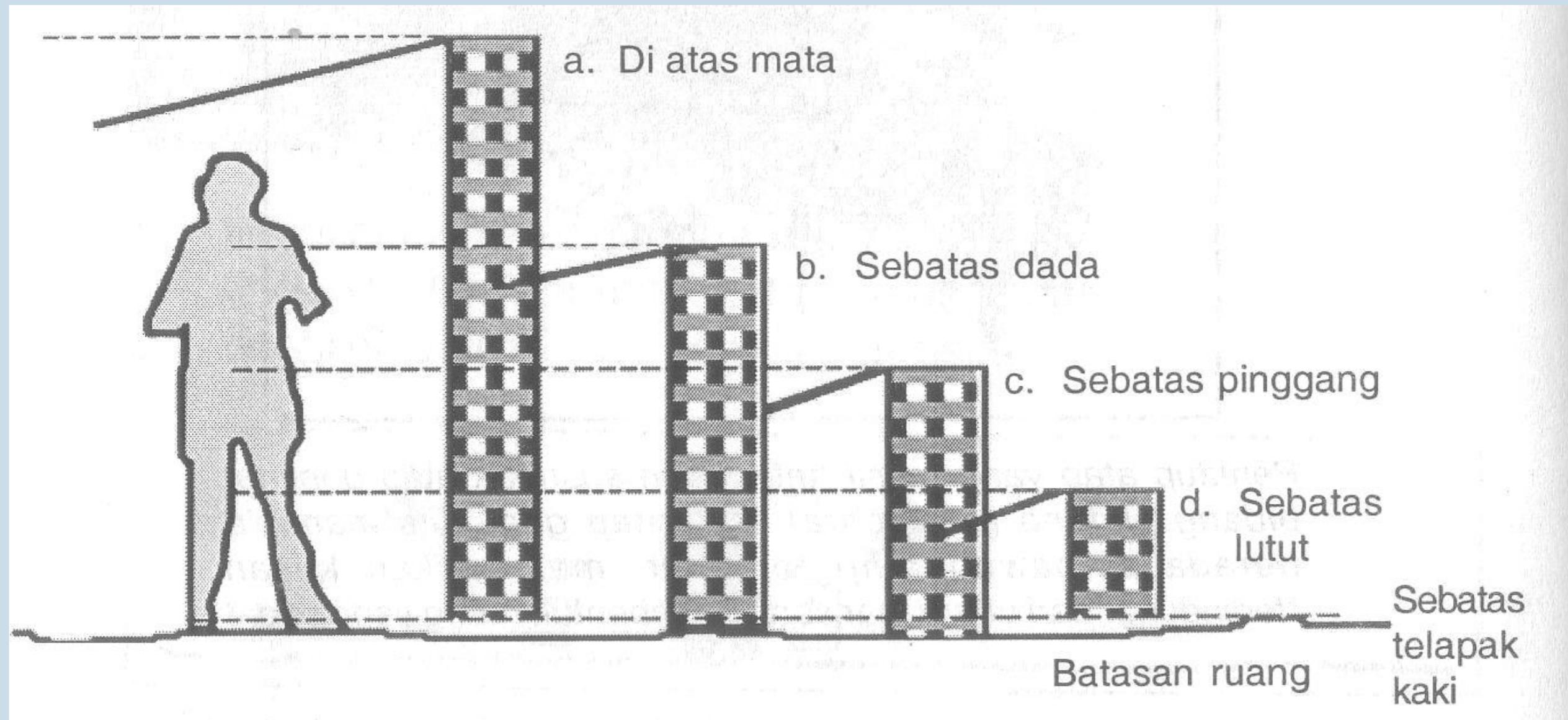
*Penutup atap yang masif antara lain susunan atap genteng, bidang plafond (para-para) atau atap gua. Bila manusia berada di bawah atap tersebut, memberikan kesan "terlindung" dari udara luar serta membentuk ruang yang padat*



*Penutup atap yang transparan antara lain, susunan tajuk tanaman, atap pergola, genteng tembus pandang, dan sebagainya. Kesan ruang yang ditimbulkan dari pemakaian atap tersebut adalah menghasilkan kesan ruang yang semakin luas, bebas, dan mendekati suasana alami*

# {batasan ruang}

- tinggi di atas mata > perlindungan
- tinggi sebatas dada > membentuk ruang paling terasa
- tinggi di bawah pinggang > pengatur lalu lintas, pembentuk pola sirkulasi
- tinggi sebatas lutut > pola pengarah
- tinggi sebatas telapak kaki > penutup tanah



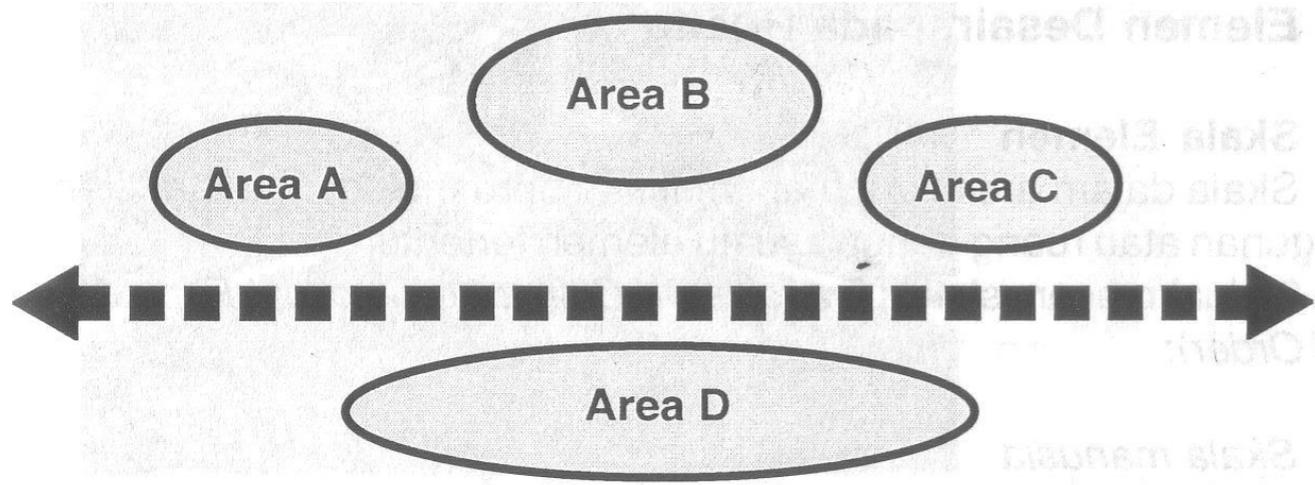
# {macam ruang}

- ruang berbentuk lorong
- ruang berbentuk linear
- ruang berbentuk geometris
- ruang berbentuk mekanis

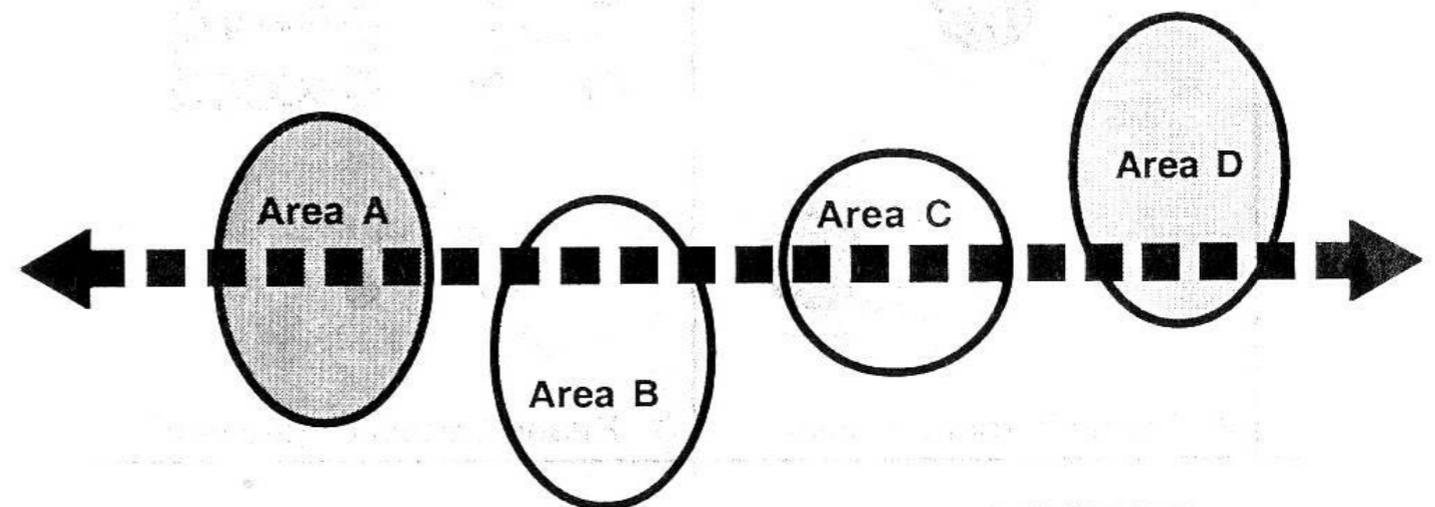


# {sirkulasi pada ruang}

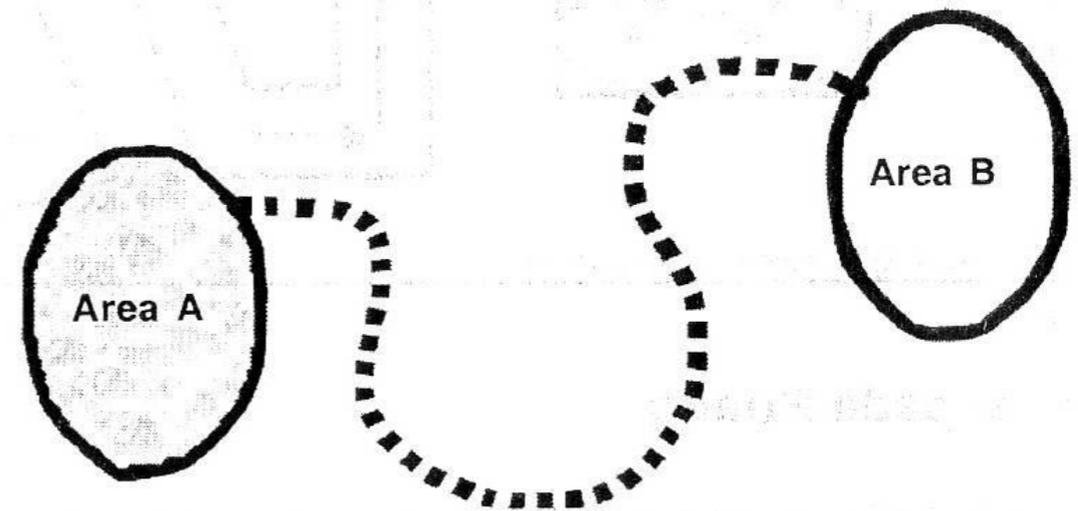
- sistem sirkulasi sangat erat hubungannya dengan pola penempatan kegiatan/aktivitas dan pola penggunaan tanah sehingga merupakan pergerakan dari ruang yg satu ke ruang yg lain
- dibedakan menjadi 3 macam :
  - jalur melalui
  - jalur memotong
  - jalur berakhir



Jalur lalu lintas "melalui" antarruang. Integritas masing-masing ruang kuat dan bentuk alur cukup fleksibel



Jalur "memotong" ruang. Mengakibatkan terjadinya ruang gerak dan ruang diam



Jalur "berakhir" pada ruang. Lokasi ruang menentukan arah dan sering digunakan pada ruang bernilai fungsional atau simbolis

# {elemen disain pada ruang}

- elemen skala, menunjukkan perbandingan antara elemen bangunan/ruang dengan elemen tertentu
- macam :
  - skala manusia, perbandingan ukuran elemen ruang/bgn dengan dimensi tubuh manusia
  - skala generik, perbandingan ukuran elemen ruang/bgn terhadap elemen lain yang bergubungan dengan sekitarnya

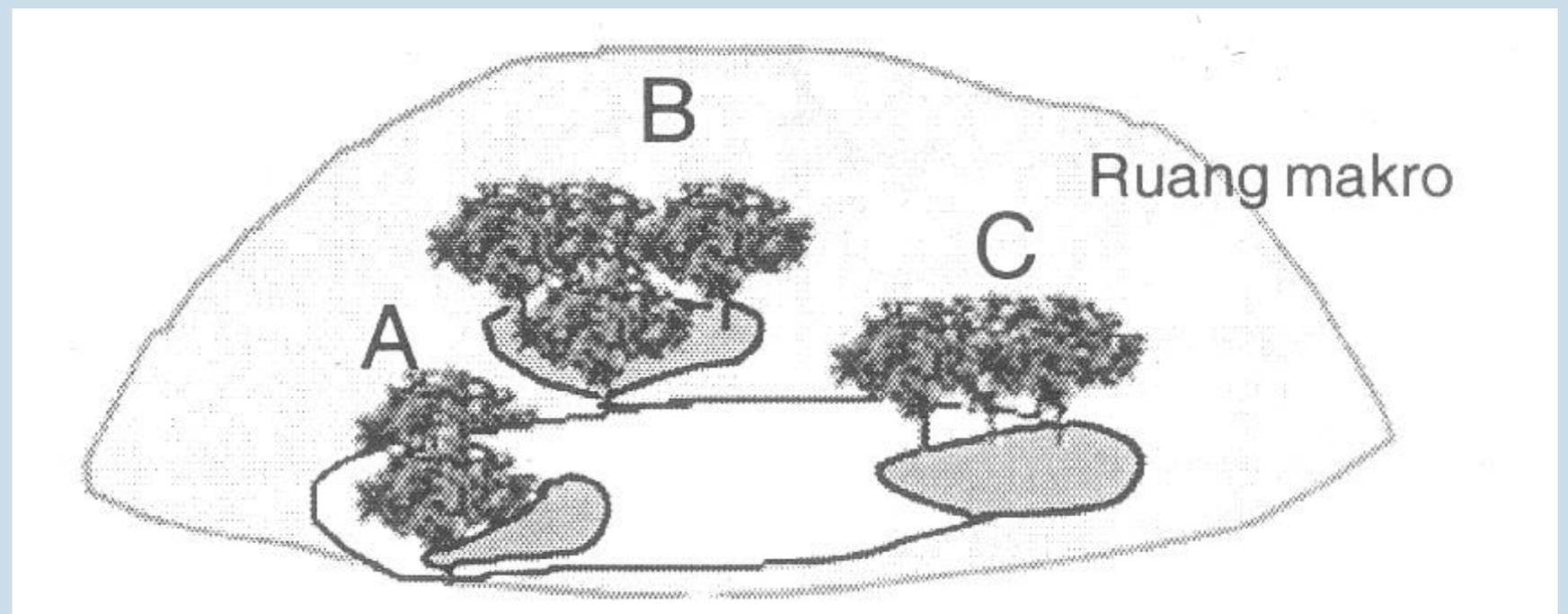
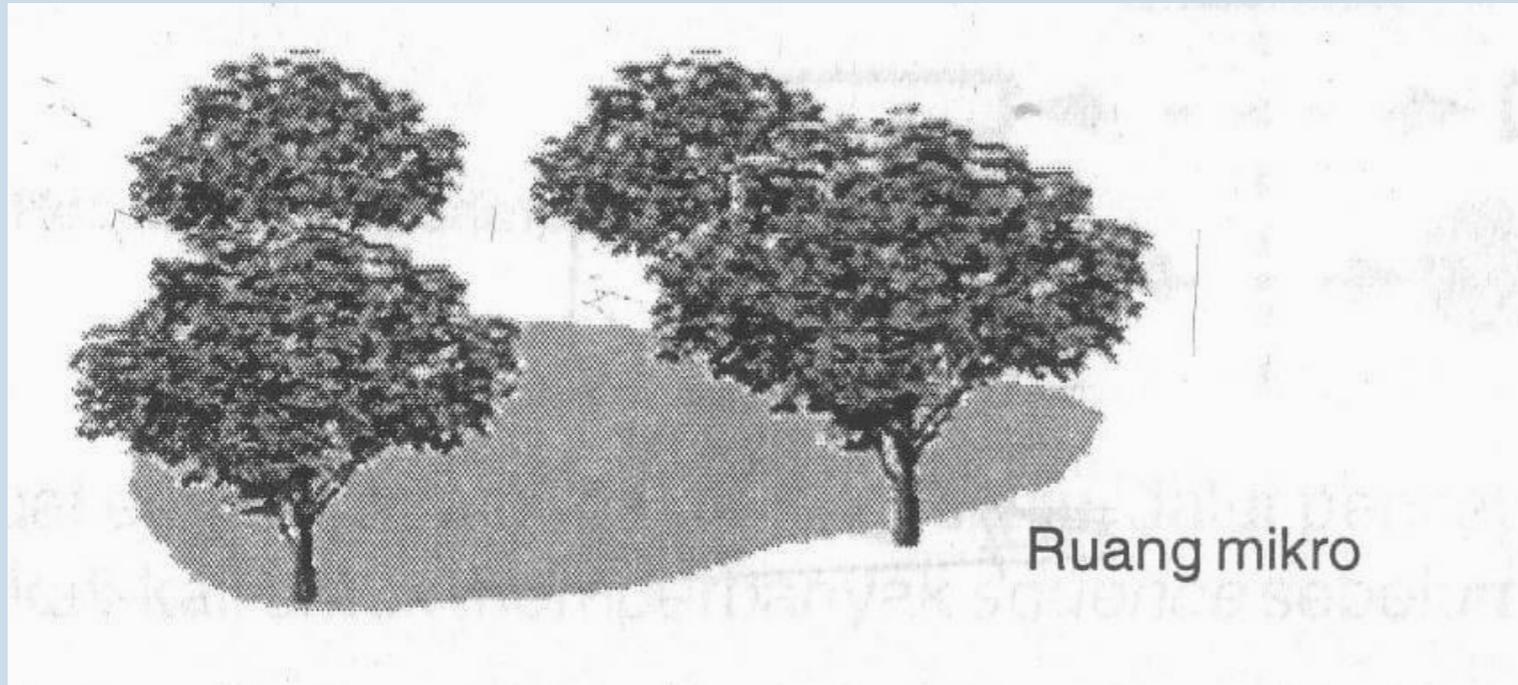
# {bentuk elemen ruang}

- bentuk dasar obyek dapat bersifat statis atau bergerak beraturan/tidak beraturan, formal atau informal, geometris, masif, berat/kuat, transparan
- persegi dan kubus; sederhana, statis, stabil, bersifat kuat
- segitiga dan piramida; stabil, kuat
- lingkaran dan bola; statis, memusat

# {tekstur, warna elemen}

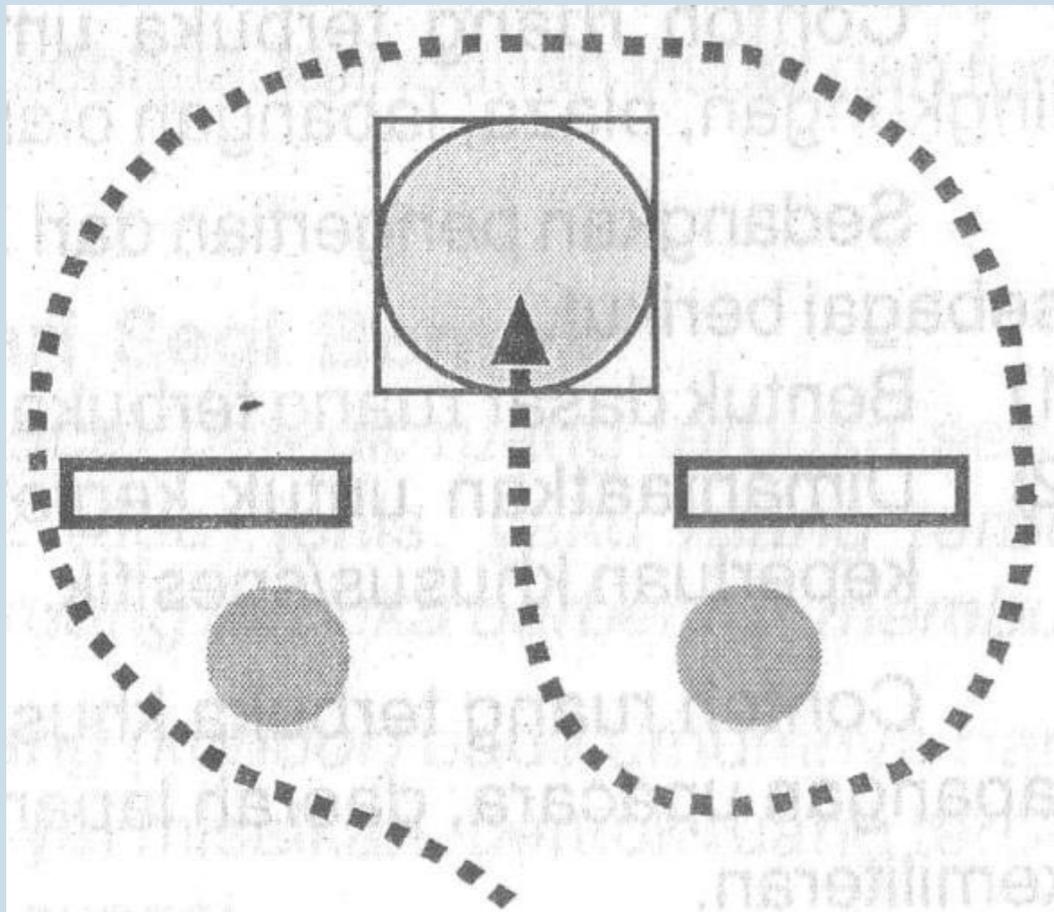
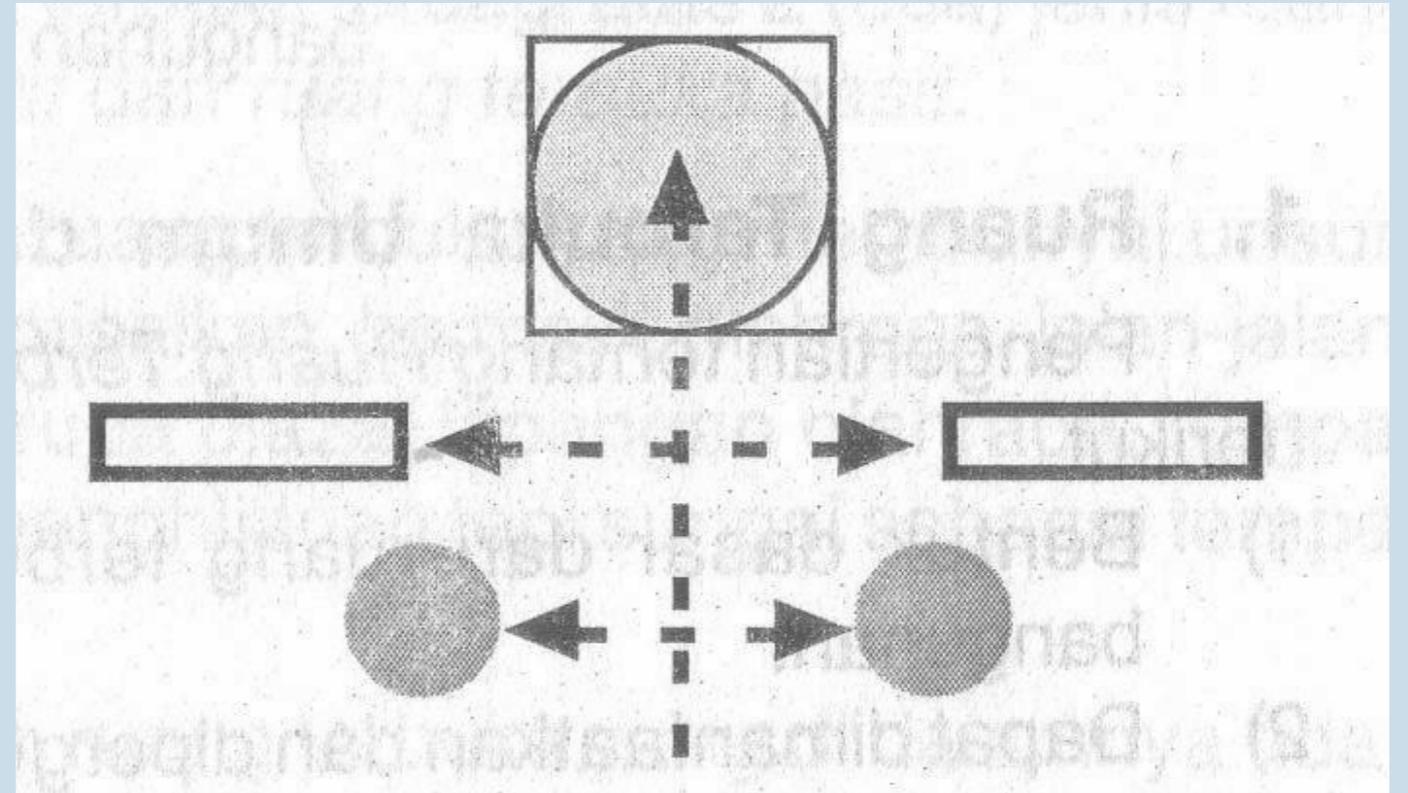
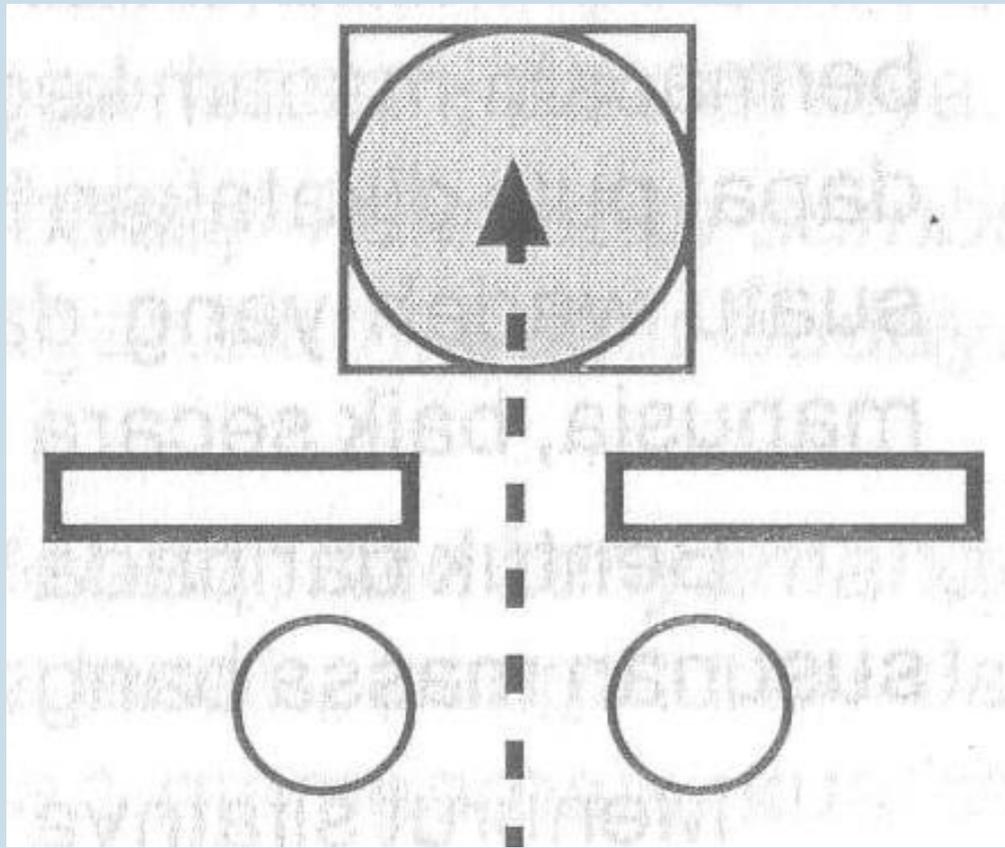
- **tekstur elemen** > titik-titik kasar halus yang tidak beraturan pada suatu permukaan, dapat berbeda dalam ukuran, warna, bentuk atau sifat dan karakternya
- **warna elemen** > dipergunakan untuk menekankan atau memperjelas karakter dari obyek, memberi aksen pada bentuk dan bahan

# {ruang makro & mikro}

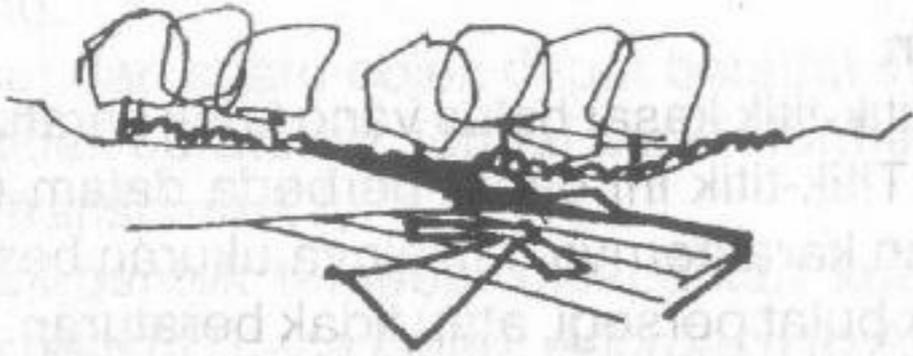


# {pencapaian ruang}

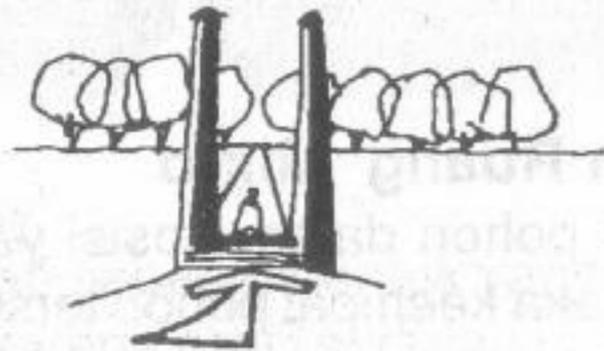
- **pencapaian frontal**
- **pencapaian ke samping**
- **pencapaian memutar**



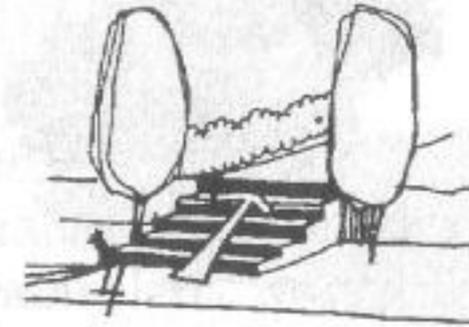
# {orientasi gelap terhadap bentuk ruang}



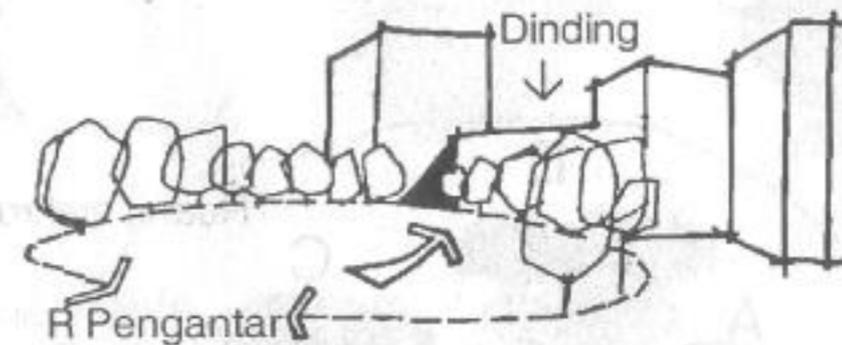
*Contoh penempatan orientasi gelap pada perkerasan jalan sebagai ruang pengantar*



*Contoh penempatan orientasi gelap terhadap elemen aksentuasi*



*Contoh penempatan orientasi gelap pada trap atau tangga sebagai ruang pengantar*



*Contoh penempatan orientasi gelap yang terbentuk antara dinding sebagai ruang pengantar*